

BAB 4

ANALISIS DAN RENCANA PENGEMBANGAN LOKASI POTENSIAL PERUNTUKAN INDUSTRI DI KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2043

4.1 Analisis Ketenagakerjaan

Analisis ketenagakerjaan mencakup penentuan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan industri, yang berpengaruh pada pemilihan lokasi industri. Potensi tenaga kerja yang tinggi di suatu kecamatan berhubungan langsung dengan jumlah penduduk usia produktif yang lebih besar, yang diperlukan untuk mendukung kegiatan industri. Dengan adanya rencana kawasan industri di Kabupaten Wonogiri, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi daerah, terutama bagi tenaga kerja lokal. Data yang digunakan untuk menentukan jumlah tenaga kerja berasal dari penduduk usia produktif antara 15-64 tahun, yang memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan.

Penentuan tenaga kerja dilakukan dengan menggunakan proyeksi penduduk usia produktif, yakni metode agregat dengan model perhitungan model aritmatik/ linier. Proses perhitungan proyeksi menggunakan model tersebut dikarenakan hasil proyeksi yang mendekati dengan perhitungan yang telah dilakukan oleh BPS. Berikut merupakan rumus perhitungan menggunakan metode aritmatik/ linier.

$$P_n = P_0(1 + rn)$$

Keterangan :

- P_n : jumlah penduduk pada tahun akhir proyeksi (jiwa)
- P_0 : jumlah penduduk pada tahun awal tahun dasar (jiwa)
- r : angka pertumbuhan penduduk (%)
- n : selisih tahun proyeksi dan tahun dasar

Berikut merupakan hasil perhitungan proyeksi penduduk usia produktif (15-64 tahun) di Kabupaten Wonogiri.

Tabel 4. 1 Proyeksi Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun) Tahun 2043

Kecamatan	Jumlah penduduk (Usia 15-64) 2020	Jumlah Penduduk (Usia 15-64) 2023	Laju Pertumbuhan (r)	P2043
Pracimantoro	44.569	46.107	0,010	55.684
Paranggupito	11.828	11.863	0,008	13.840
Giritontro	13.474	14.007	0,011	17.060
Giriwoyo	26.224	27.802	0,015	35.981
Batuwarno	16.543	12.462	0,008	14.552
Karangtengah	16.543	16.684	0,005	18.208
Tirtomoyo	37.358	39.128	0,016	51.344
Nguntoronadi	16.744	17.579	0,012	21.695
Baturetno	32.833	33.676	0,006	37.652
Eromoko	29.786	29.954	0,003	31.835
Wuryantoro	17.875	18.121	0,003	19.389
Manyaran	24.232	24.758	0,006	27.542
Selogiri	32.082	32.755	0,005	35.997
Wonogiri	59.794	61.783	0,008	72.243
Ngadirojo	40.858	42.187	0,011	51.090
Sidoharjo	29.292	30.342	0,011	37.157
Jatiroto	28.512	29.032	0,008	33.905
Kismantoro	27.910	28.868	0,013	36.341
Purwantoro	38.622	39.673	0,011	48.017
Bulukerto	23.218	24.590	0,019	33.812
Puhpelem	14.529	14.641	0,006	16.391
Slogohimo	36.124	37.328	0,011	45.182
Jatisrono	43.432	45.009	0,010	54.348
Jatipurno	25.444	26.881	0,016	35.538
Girimarto	31.660	32.627	0,013	41.329
TOTAL	719.486	737.857		886.129

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Hasil dari proyeksi penduduk usia produktif akan berdampak pada ketersediaan tenaga kerja yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk pada usia produktif di Kabupaten Wonogiri akan selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya hingga tahun 2043 dengan jumlah penduduk usia produktif sebanyak 886.129 jiwa. Penduduk usia produktif ini akan digunakan

untuk menganalisis proyeksi ketersediaan tenaga kerja di Kabupaten Wonogiri. Selanjutnya, setelah perhitungan proyeksi penduduk, dilakukan identifikasi kelas yang akan digunakan. Penentuan kelas ini menggunakan rumus *sturges*, yaitu $K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$.

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 25$$

$$K = 6$$

Setelah penentuan jumlah kelas maka bisa ditetapkan panjang interval. Ukuran interval kelas dalam tabel distribusi harus konsisten di semua kelas (Marhawati, 2019). Formula digunakan penentuan kelas yaitu :

$$\text{Interval} : \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval} : \frac{72.243 - 13.840}{6} = 10.404$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai interval sebesar 10.404, yang kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori dari analisis ketenagakerjaan. Berikut merupakan hasil klasifikasi analisis ketenagakerjaan Kabupaten Wonogiri.

Tabel 4. 2 Klasifikasi Analisis Ketenagakerjaan Kabupaten Wonogiri

Kelas (jiwa)	Klasifikasi	Skor
13.840 - 24.243	Sangat rendah	1
24.244 - 34.647	Rendah	2
34648 - 45.051	Sedang	3
45.052 - 55.455	Cukup tinggi	4
55.456 - 65859	Tinggi	5
> 65.860	Sangat tinggi	6

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Hasil klasifikasi analisis ketenagakerjaan Kabupaten Wonogiri dibagi menjadi 6 kelas dengan setiap kelas menunjukkan rentang nilai yang menggambarkan kondisi ketenagakerjaan, mulai dari sangat rendah dengan skor 1 untuk interval 13.840 - 24.243, hingga sangat tinggi dengan skor 6 untuk nilai di atas 65.860. Berikut merupakan hasil klasifikasi analisis ketenagakerjaan menurut kecamatan di Kabupaten Wonogiri.

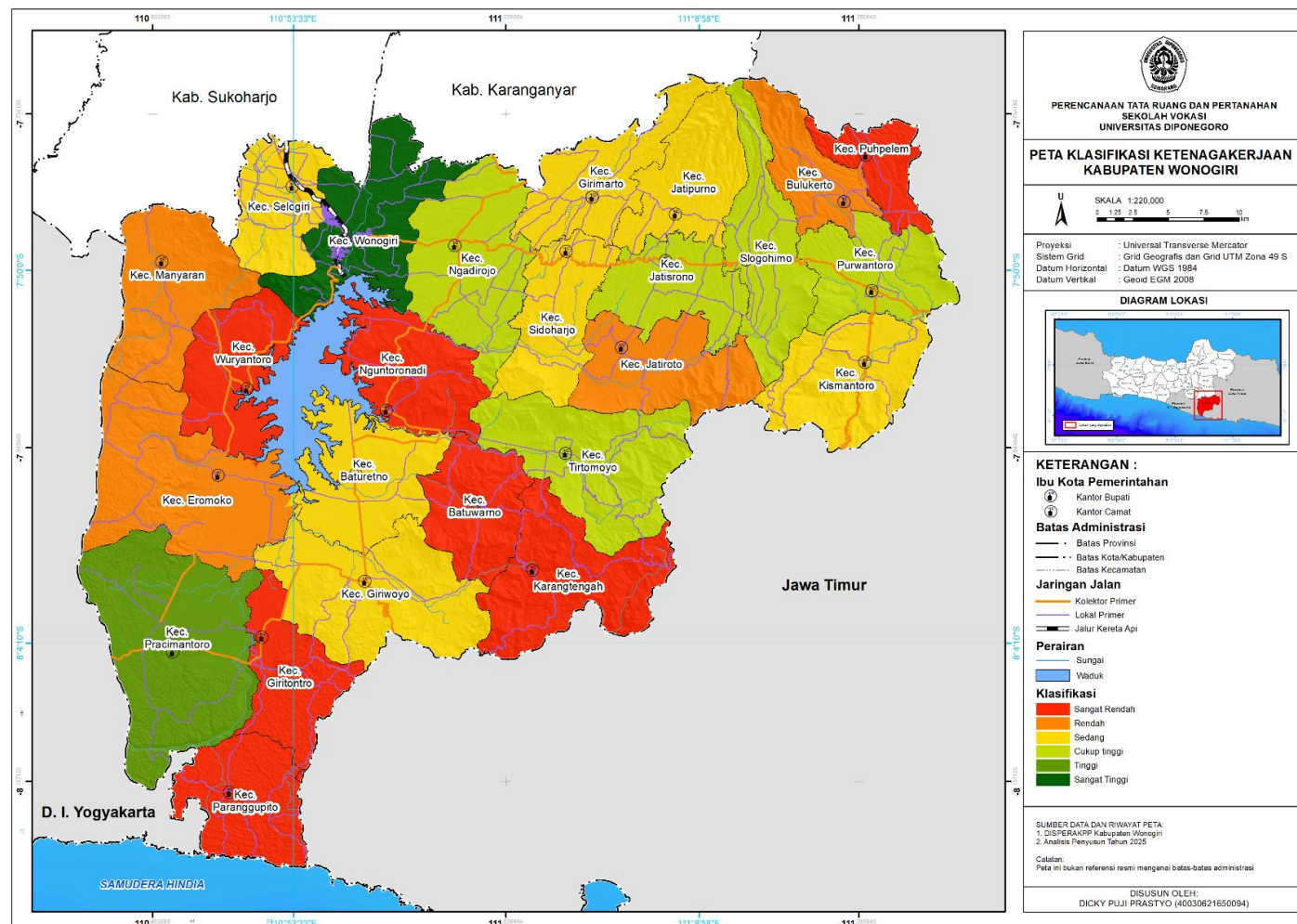
Tabel 4. 3 Klasifikasi Analisis Ketenagakerjaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri

Kecamatan	Jumlah (jiwa)	Klasifikasi	Skor
Pracimantoro	55.684	Tinggi	5
Paranggupito	13.840	Sangat rendah	1
Giritontro	17.060	Sangat rendah	1
Giriwoyo	35.981	Sedang	3
Batuwarno	14.552	Sangat rendah	1
Karangtengah	18.208	Sangat rendah	1
Tirtomoyo	51.344	Cukup tinggi	4
Nguntoronadi	21.695	Sangat rendah	1
Baturetno	37.652	Sedang	3
Eromoko	31.835	Rendah	2
Wuryantoro	19.389	Sangat rendah	1
Manyaran	27.542	Rendah	2
Selogiri	35.997	Sedang	3
Wonogiri	72.243	Sangat tinggi	6
Ngadirojo	51.090	Cukup tinggi	4
Sidoharjo	37.157	Sedang	3
Jatiroto	33.905	Rendah	2
Kismantoro	36.341	Sedang	3
Purwantoro	48.017	Cukup tinggi	4
Bulukerto	33.812	Rendah	2
Puhpelem	16.391	Sangat rendah	1
Slogohimo	45.182	Cukup tinggi	4
Jatisrono	54.348	Cukup tinggi	4
Jatipurno	35.538	Sedang	3
Girimarto	41.329	Sedang	3

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa klasifikasi analisis ketenagakerjaan menurut kecamatan di Kabupaten Wonogiri berdasarkan jumlah tenaga kerja. Dari 25 kecamatan yang tercantum, Kecamatan Wonogiri memiliki

jumlah tenaga kerja tertinggi yaitu 72.243 jiwa dan masuk dalam kategori sangat tinggi dengan skor 6, menjadikannya pusat aktivitas ketenagakerjaan di kabupaten ini. Disusul oleh Pracimantoro dengan kategori tinggi 55.684 jiwa, serta beberapa kecamatan lain seperti Tirtomoyo, Ngadirojo, Purwantoro, Slogohimo, dan Jatisrono yang tergolong dalam klasifikasi cukup tinggi dengan jumlah tenaga kerja berkisar antara 45.000 hingga 54.000 jiwa dengan skor 4. Sementara itu, klasifikasi sedang dengan skor 3, mendominasi sejumlah wilayah seperti Giriwoyo, Baturetno, Selogiri, Sidoharjo, Kismantoro, Jatipurno, dan Girimarto, dengan jumlah tenaga kerja antara 35.000 hingga 41.000 jiwa. Klasifikasi rendah memiliki skor 2 terdapat pada kecamatan seperti Eromoko, Manyaran, Jatiroto, dan Bulukerto dengan jumlah tenaga kerja sekitar 27.000–33.000 jiwa. Serta tujuh kecamatan dengan klasifikasi sangat rendah dengan skor 1, yaitu Paranggupito, Giritontro, Batuwarno, Karangtengah, Nguntoronadi, Wuryantoro, dan Puhpelem, yang memiliki jumlah tenaga kerja di bawah 22.000 jiwa. Berikut merupakan peta klasifikasi ketenagakerjaan Kabupaten Wonogiri.



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 1 Peta Klasifikasi Ketenagakerjaan Kabupaten Wonogiri

4.2 Analisis Kedekatan terhadap Jalan Utama

Analisis kedekatan terhadap jalan utama bagi kegiatan industri memiliki fungsi penting untuk kemudahan mobilitas pergerakan dan aksesibilitas logistik barang, pergerakan tenaga kerja, maupun distribusi hasil produksi (Fitrianingrum & Aulia, 2018). Berikut merupakan klasifikasi analisis kedekatan terhadap jalan utama terdapat dalam tabel.

Tabel 4. 4 Klasifikasi Kedekatan terhadap Jalan Utama

No	Kelas (m)	Identifikasi	Skor
1.	0 – 500	Sangat sesuai	5
2.	501 – 1000	Sesuai	4
3.	1001 – 1500	Cukup sesuai	3
4.	1501 – 2000	Kurang sesuai	2
5.	> 2000	Tidak sesuai	1

Sumber : (Purwanto & Iswandi, 2019)

Berdasarkan klasifikasi kedekatan terhadap jalan utama, kemudian melakukan analisis dengan pemberian skor pada analisis kedekatan terhadap jalan utama, yang dibagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Berikut merupakan hasil analisis kedekatan terhadap jalan utama di Kabupaten Wonogiri.

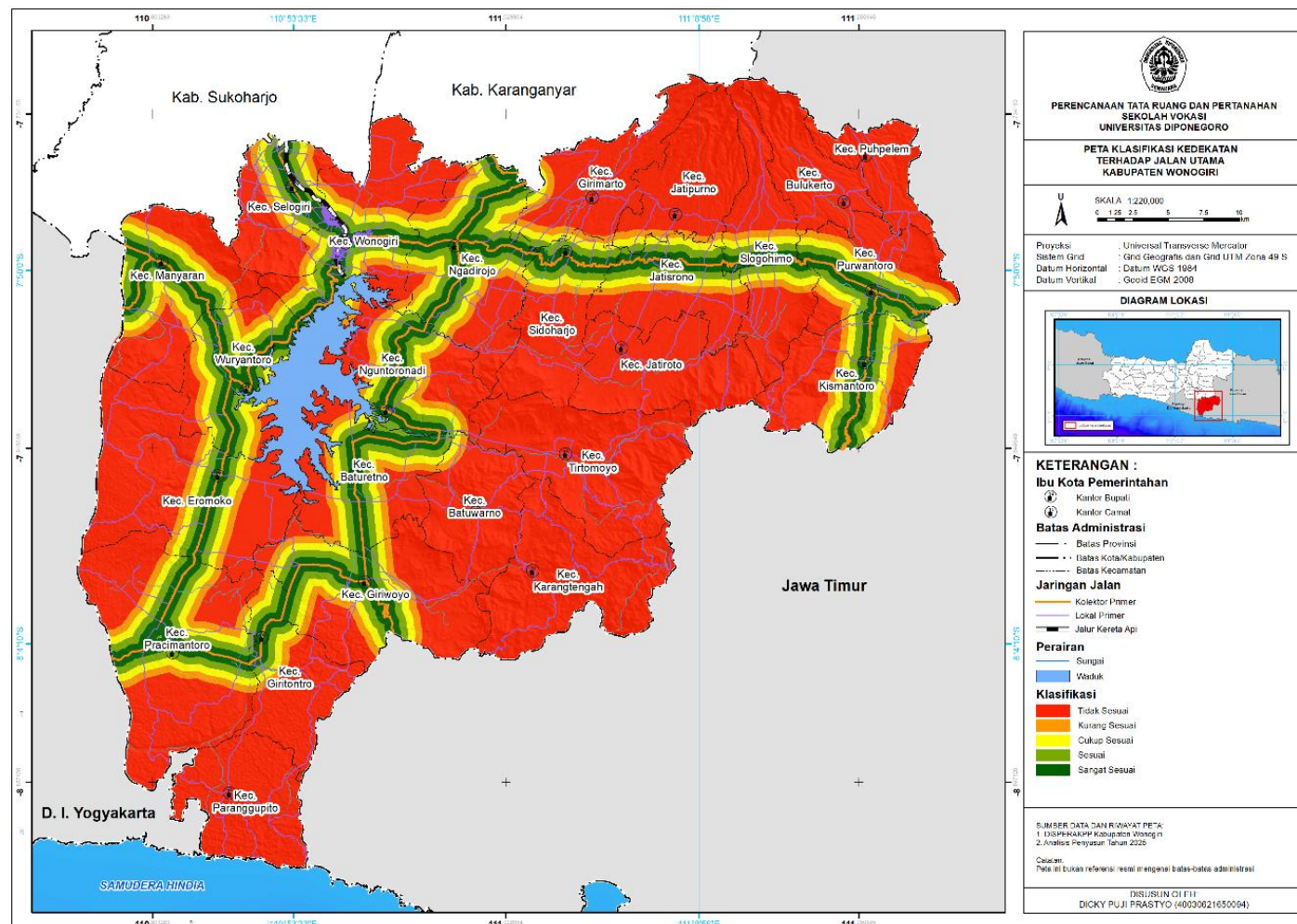
Tabel 4. 5 Luas Kesesuaian Kedekatan terhadap Jalan Utama

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Pracimantoro	1.790,174	1.538,870	1.458,000	1.361,540	8.291,380
Paranggupito	-	-	-	-	6.447,296
Giritontro	540,903	485,001	443,648	415,653	3.738,338
Giriwoyo	1.457,992	1.348,729	1.243,807	1.163,595	5.478,700
Batuwarno	-	11,421	111,603	167,256	5.276,94
Karangtengah	-	-	-	-	8.972,021
Tirtomoyo	-	-	-	-	9.946,161
Nguntoronadi	1.264,225	1.052,184	943,146	916,374	2.441,364
Baturetno	1.473,40	1.300,63	1.069,46	968,509	2.478,45
Eromoko	773,399	803,787	843,311	845,716	9.158,596
Wuryantoro	1.810,207	1.402,267	1.116,590	873,768	1.170,057

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Manyaran	1.210,292	1.122,190	1.006,762	920,106	3.834,177
Selogiri	682,176	657,535	654,687	610,985	2.506,660
Wonogiri	1.372,425	1.102,235	931,582	889,094	4.192,893
Ngadirojo	2.354,105	1.854,664	1.473,010	1.083,916	2.621,347
Sidoharjo	693,762	604,178	465,339	344,759	3.837,739
Jatiroto	-	-	-	-	7.099,859
Kismantoro	1.089,349	1.076,052	1.049,893	921,207	3.423,236
Purwantoro	1.142,564	951,882	806,998	782,045	2.566,837
Bulukerto	-	-	-	23,011	4.411,766
Puhpelem	-	-	-	-	3.231,040
Slogohimo	600,582	544,322	553,220	509,214	4.751,530
Jatisrono	868,592	797,154	723,227	615,802	2.593,847
Jatipurno	12,867	67,106	167,159	311,507	5.534,703
Girimarto	24,761	112,316	323,910	509,787	5.230,487
Kab. Wonogiri	19.161,772	16.832,527	15.385,354	14.233,843	119.235,423
Presentase (%)	10,37%	9,11%	8,32%	7,70%	64,50%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa analisis kedekatan terhadap jalan utama di Kabupaten Wonogiri yang diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Dari total luas wilayah yang dianalisis, sebesar 64,50% atau sekitar 119.235,42 ha tergolong dalam kategori tidak sesuai, yang menunjukkan bahwa sebagian besar lahan di Kabupaten Wonogiri memiliki tingkat aksesibilitas yang rendah terhadap jalan utama. Sementara itu, lahan yang tergolong sangat sesuai hanya mencakup 19.161,77 ha (10,37%), dan sebagian besar berada di kecamatan-kecamatan seperti Ngadirojo 2.354,10 ha, Wuryantoro 1.810,21 ha, Pracimantoro 1.790,17 ha, dan Giriwoyo 1.457,99 ha. Kategori sesuai mencakup 9,11% dari luas wilayah, diikuti oleh cukup sesuai (8,32%) dan kurang sesuai (7,70%). Beberapa kecamatan seperti Paranggupito, Karangtengah, Tirtomoyo, Puhpelem, dan Jatiroto hanya memiliki luasan dalam kategori tidak sesuai. Berikut merupakan peta klasifikasi kedekatan terhadap jalan utama Kabupaten Wonogiri.



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 2 Peta Klasifikasi Kedekatan terhadap Jalan Utama Kabupaten Wonogiri

4.3 Analisis Kedekatan terhadap Jaringan Sungai

Analisis kedekatan terhadap jaringan sungai untuk melihat kedekatan antara lahan dan sungai mempengaruhi ketersediaan air yang digunakan dalam industri, sekaligus menjadikan sungai sebagai saluran pembuangan untuk air limbah industri yang telah diolah. Dengan demikian, hubungan antara lahan dan sungai sangat penting untuk mendukung lokasi industri, baik dalam penyediaan air maupun dalam pengelolaan limbah yang dihasilkan (Cahyadi et al., 2018). Berikut merupakan klasifikasi analisis kedekatan terhadap sungai terdapat dalam tabel.

Tabel 4. 6 Klasifikasi Kedekatan terhadap Sungai

No	Kelas (m)	Identifikasi	Skor
1.	0 - 50	Sangat sesuai	5
2.	51 – 250	Sesuai	4
3.	251 – 500	Cukup Sesuai	3
4.	501 - 750	Kurang sesuai	2
5.	> 750	Tidak sesuai	1

Sumber : (Purwanto & Iswandi, 2019)

Berdasarkan klasifikasi kedekatan terhadap jaringan sungai, kemudian melakukan analisis dengan pemberian skor pada analisis kedekatan terhadap jaringan sungai, yang dibagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Berikut merupakan hasil analisis kedekatan terhadap jaringan sungai di Kabupaten Wonogiri.

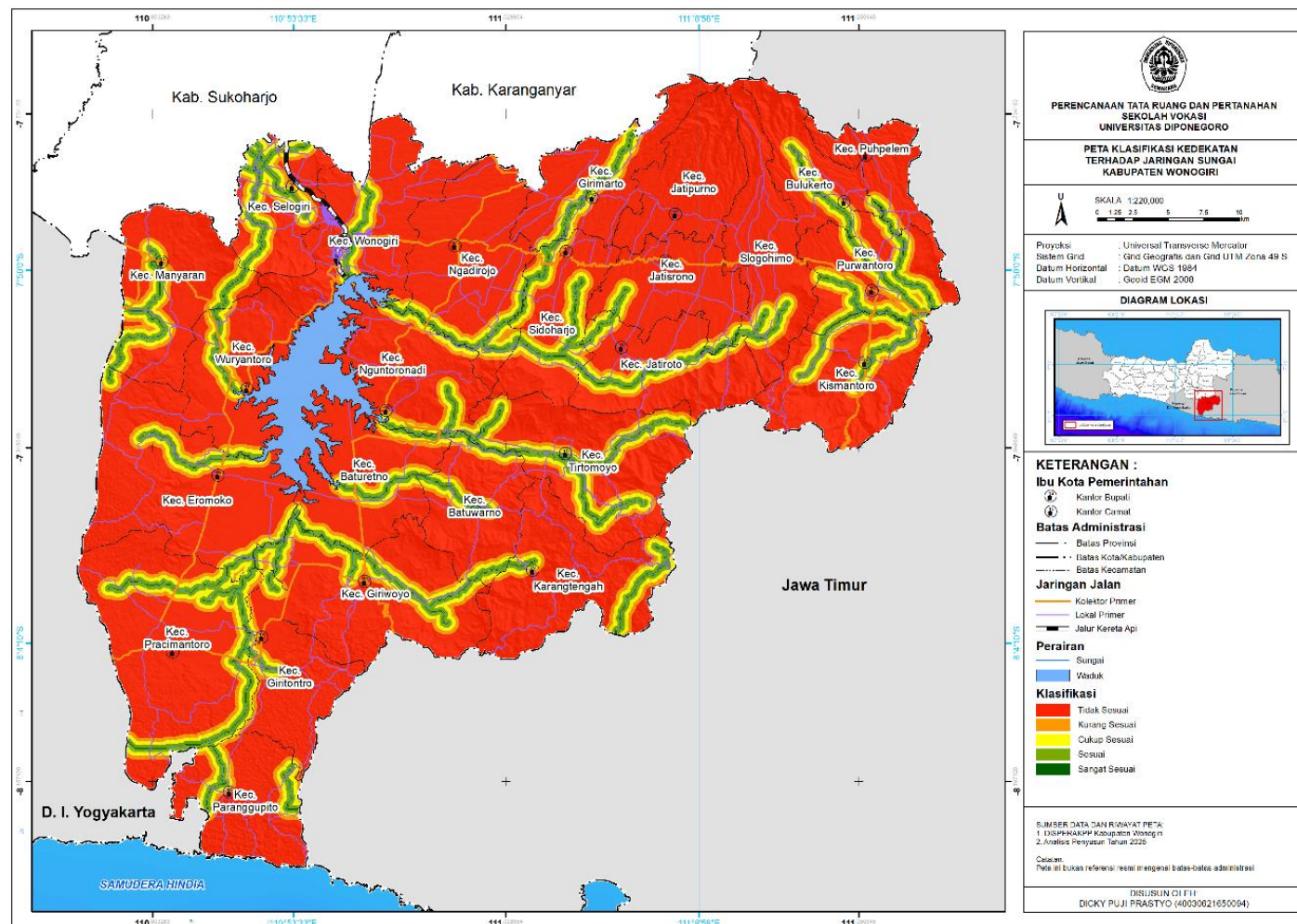
Tabel 4. 7 Luas Kesesuaian Kedekatan terhadap Jaringan Sungai

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Pracimantoro	371,69	1.416,49	1.448,24	1.093,83	10.109,71
Paranggupito	104,17	415,43	537,68	512,48	4.877,54
Giritontro	51,56	209,29	337,32	456,03	4.569,35
Giriwoyo	274,59	970,14	1.018,01	893,86	7.536,23
Batuwarno	131,58	480,61	566,74	578,30	3.809,99
Karantengah	121,32	466,52	601,98	575,65	7.206,56
Tirtomoyo	299,41	1.159,83	1.330,19	1.273,46	5.883,27
Nguntoronadi	81,59	401,22	557,80	558,41	5.018,28
Baturetno	134,66	546,61	690,25	735,78	5.183,16

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Eromoko	136,47	584,34	824,87	787,27	10.091,86
Wuryantoro	90,90	358,45	452,58	468,99	5.001,96
Manyaran	204,63	775,75	905,83	824,62	5.382,69
Selogiri	253,95	897,91	914,56	734,46	2.311,16
Wonogiri	93,94	353,56	439,91	449,90	7.150,91
Ngadirojo	140,90	471,07	479,20	422,05	7.873,82
Sidoharjo	217,82	771,44	857,90	806,06	3.292,56
Jatiroto	147,92	609,98	767,08	725,99	4.848,88
Kismantoro	139,68	584,03	744,31	744,62	5.347,09
Purwantoro	283,76	1.054,54	1.166,71	979,54	2.765,77
Bulukerto	93,83	371,28	426,43	424,72	3.118,51
Puhpelem	28,19	78,73	88,68	98,29	2.937,15
Slogohimo	74,73	293,98	355,78	303,88	5.930,49
Jatisrono	54,99	188,94	212,98	241,41	4.900,30
Jatipurno	-	-	-	-	6.093,34
Girimarto	116,34	443,92	545,31	510,11	4.585,59
Kab. Wonogiri	3.648,635	13.904,068	16.270,327	15.199,710	135.826,180
Presentase (%)	1,97%	7,52%	8,80%	8,22%	73,48%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa analisis kedekatan terhadap jaringan sungai di Kabupaten Wonogiri. Kategori sangat sesuai hanya mencakup 1,97% dari total luas lahan atau sekitar 3.648,64 ha, dan tersebar dalam jumlah kecil di hampir seluruh kecamatan, dengan luasan terbesar berada di Tirtomoyo (299,41 ha), Giriwoyo (274,59 ha), dan Purwantoro (283,76 ha). Kategori sesuai dan cukup sesuai mencakup 7,52% dan 8,80% dari luas wilayah, masing-masing sebesar 13.904,07 ha dan 16.270,33 ha. Kecamatan seperti Tirtomoyo, Purwantoro, dan Selogiri menunjukkan luasan yang cukup signifikan pada kategori sesuai dan cukup sesuai, serta Kecamatan Jatipurno tercatat tidak memiliki lahan yang dekat dengan jaringan sungai, sehingga seluruh wilayahnya masuk dalam kategori tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa Jatipurno cukup jauh dari aliran sungai, sehingga akses terhadap sumber air permukaan di wilayah ini tergolong terbatas. Berikut merupakan peta klasifikasi kedekatan terhadap jaringan sungai Kabupaten Wonogiri.



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 3 Peta Klasifikasi Kedekatan terhadap Jaringan Sungai Kabupaten Wonogiri

4.4 Analisis Kedekatan terhadap Infrastruktur Transportasi dan Pusat Perdagangan

Analisis kedekatan terhadap infrastruktur transportasi berupa terminal dan stasiun berfungsi sebagai fasilitas pendukung aktivitas industri, khususnya dalam proses distribusi hasil produksi yang ditujukan untuk pasar luar daerah maupun internasional melalui kegiatan ekspor dan impor (Decy Arwini & Juniastra, 2023). Pusat perdagangan berupa pasar sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan industri. Keberadaan pasar memiliki peran krusial dalam menunjang aktivitas industri, karena menjadi sarana utama untuk menyalurkan dan memperjualbelikan hasil produksi kepada konsumen (Cahyadin et al., 2017). Berikut merupakan klasifikasi analisis kedekatan terminal, stasiun dan pasar yang terdapat dalam tabel.

Tabel 4. 8 Klafisikasi kedekatan terhadap infarstruktur trnasportasi dan pusat perdagangan

No	Kelas (m)	Identifikasi	Skor
1.	0 – 2000	Sangat sesuai	5
2.	2001 – 4000	Sesuai	4
3.	4001 – 6000	Cukup Sesuai	3
4.	6001 – 8000	Kurang sesuai	2
5.	> 8000	Tidak sesuai	1

Sumber : (Purwanto & Iswandi, 2019)

Berdasarkan klasifikasi kedekatan terhadap terminal, stasiun dan pasar, kemudian melakukan analisis dengan pemberian skor pada analisis kedekatan terhadap infrastruktur berupa lokasi terminal, stasiun dan pasar, yang dibagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Berikut merupakan hasil analisis kedekatan terhadap infrastruktur transportasi dan pusat perdagangan di Kabupaten Wonogiri.

Tabel 4. 9 Luas Kesesuaian Kedekatan terhadap Infrastruktur Trnsportasi

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Pracimantoro	1.705,277	5.960,956	5.344,613	1.429,118	-
Paranggupito	1.254,814	2.590,559	1.984,675	586,370	30,878
Giritontro	847,990	2.261,941	2.235,510	278,101	-
Giriwoyo	1.266,364	3.409,608	4.270,418	1.430,817	315,616
Batuwarno	1.254,806	3.441,094	871,320	-	-
Karangtengah	1.173,706	3.489,745	2.984,200	1.092,993	231,378
Tirtomoyo	1.335,909	3.473,656	3.368,295	1.574,380	193,920
Nguntoronadi	842,232	1.768,517	3.129,125	877,420	-
Baturetno	1.566,453	4.396,271	1.327,728	-	-
Eromoko	1.193,515	2.783,602	4.337,884	2.923,777	1.186,029
Wuryantoro	1.034,168	3.073,590	1.981,674	283,457	-
Manyaran	1.254,820	3.175,169	2.555,070	1.056,595	51,873
Selogiri	1.188,656	2.519,388	1.403,998	-	-
Wonogiri	1.587,252	2.917,187	2.931,173	893,138	159,480
Ngadirojo	1.254,806	3.622,519	3.001,963	1.459,693	48,060
Sidoharjo	1.140,041	2.112,644	2.029,976	663,116	-
Jatiroto	1.176,321	2.395,057	1.832,174	1.354,632	341,675
Kismantoro	1.348,601	3.728,756	1.930,503	551,748	0,129
Purwantoro	1.618,324	3.799,644	832,359	-	-
Bulukerto	1.114,942	1.248,446	860,680	655,248	555,459
Puhpelem	837,703	1.176,593	1.119,910	96,834	-
Slogohimo	1.088,712	2.209,267	2.106,547	1.114,480	439,862
Jatisrono	1.498,629	3.460,779	538,988	100,226	-
Jatipurno	1.247,192	2.488,866	1.304,579	811,482	241,223
Girimarto	1.369,906	2.891,736	1.146,163	399,442	394,016
Kab. Wonogiri	31.201,140	74.395,588	55.429,525	19.633,067	4.189,599
Presentase (%)	16,88%	40,25%	29,99%	10,62%	2,27%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

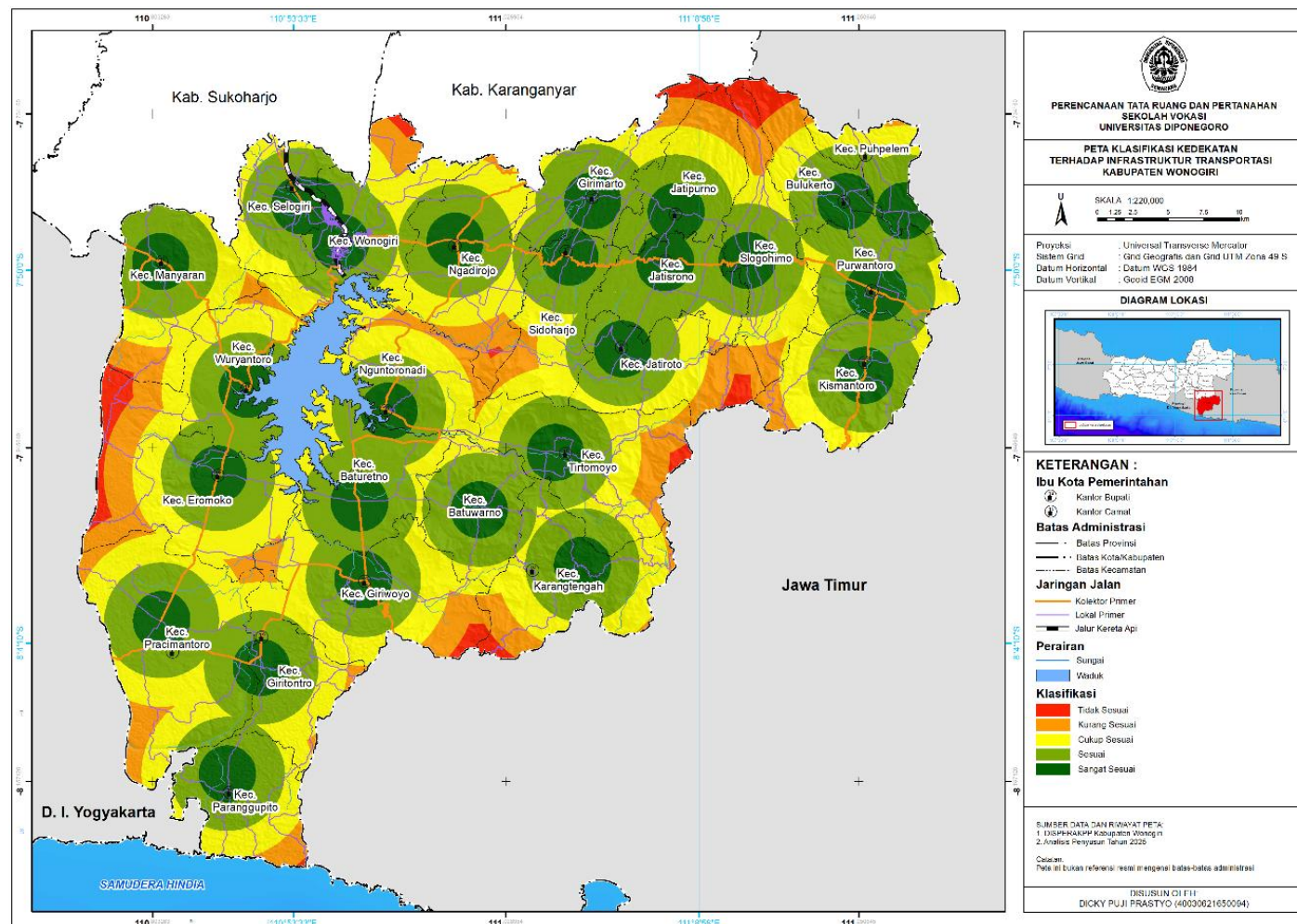
Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa analisis kedekatan terhadap infrastruktur transportasi berupa terminal di Kabupaten Wonogiri yang memiliki hasil klasifikasi sangat sesuai sebesar 31.201,140 Ha (16,88%), hasil klasifikasi sesuai dengan luas 74.395,588 Ha (40,25%), hasil klasifikasi cukup sesuai dengan luas 55.429,525 Ha (29,99%), untuk hasil klasifikasi kurang sesuai dengan luas 19.633,067 Ha (10,62%), dan hasil klasifikassi tidak sesuai memiliki luas 4.189,599 Ha (2,27%). Hasil analisis menunjukkan bahwa kedekatan terminal memiliki potensi untuk mengembangkan industri dikarekakan memiliki kemudahan akses transportasi dalam sistem distribusi bahan baku maupun hasil indsutri.

Tabel 4. 10 Luas Kesesuaian Kedekatan terhadap Pusat Perdagangan

Kecamatan	Luas Kesesuaian (Ha)				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Pracimantoro	1.550,594	5.180,361	4.264,661	2.033,588	1.410,759
Paranggupito	-	-	-	276,218	6.171,078
Giritontro	949,477	1.520,935	1.465,383	1.369,476	318,272
Giriwoyo	1.260,562	3.940,396	4.075,939	1.127,735	288,193
Batuwarno	1.256,554	3.443,281	867,385	-	-
Karangtengah	3,937	661,032	1.561,442	1.859,993	4.885,617
Tirtomoyo	1.252,617	2.754,183	3.014,342	2.402,105	522,914
Nguntoronadi	827,721	1.765,758	3.182,009	841,806	-
Baturetno	1.540,181	4.454,024	1.296,246	-	-
Eromoko	1.188,566	2.769,417	4.569,456	2.704,380	1.192,989
Wuryantoro	1.045,207	3.078,196	1.980,986	268,499	-
Manyaran	1.256,554	3.237,563	2.518,732	1.028,484	52,194
Selogiri	1.720,208	2.605,279	786,556	-	-
Wonogiri	2.271,889	2.961,835	2.345,274	750,063	159,170
Ngadirojo	1.256,554	3.631,819	2.969,462	1.474,664	54,541
Sidoharjo	1.114,735	2.123,472	2.049,901	657,669	-
Jatiroto	1.165,811	2.381,190	1.855,269	1.356,235	341,355
Kismantoro	1.324,492	3.707,985	1.974,906	552,226	0,129
Purwantoro	1.519,291	3.788,855	941,958	0,223	-
Bulukerto	1.120,809	1.249,333	859,191	654,260	551,184
Puhpelem	836,485	1.178,075	1.120,675	95,806	-
Slogohimo	1.065,138	2.196,309	2.145,576	1.113,218	438,626
Jatisrono	1.502,684	3.452,627	552,888	90,423	-
Jatipurno	1.261,318	2.475,182	1.304,546	811,386	240,910
Girimarto	1.398,554	2.920,441	1.089,755	398,471	394,042
Kab. Wonogiri	29.689,936	67.477,545	48.792,538	21.866,928	17.021,973
Presentase (%)	16,06%	36,50%	26,40%	11,83%	9,21%

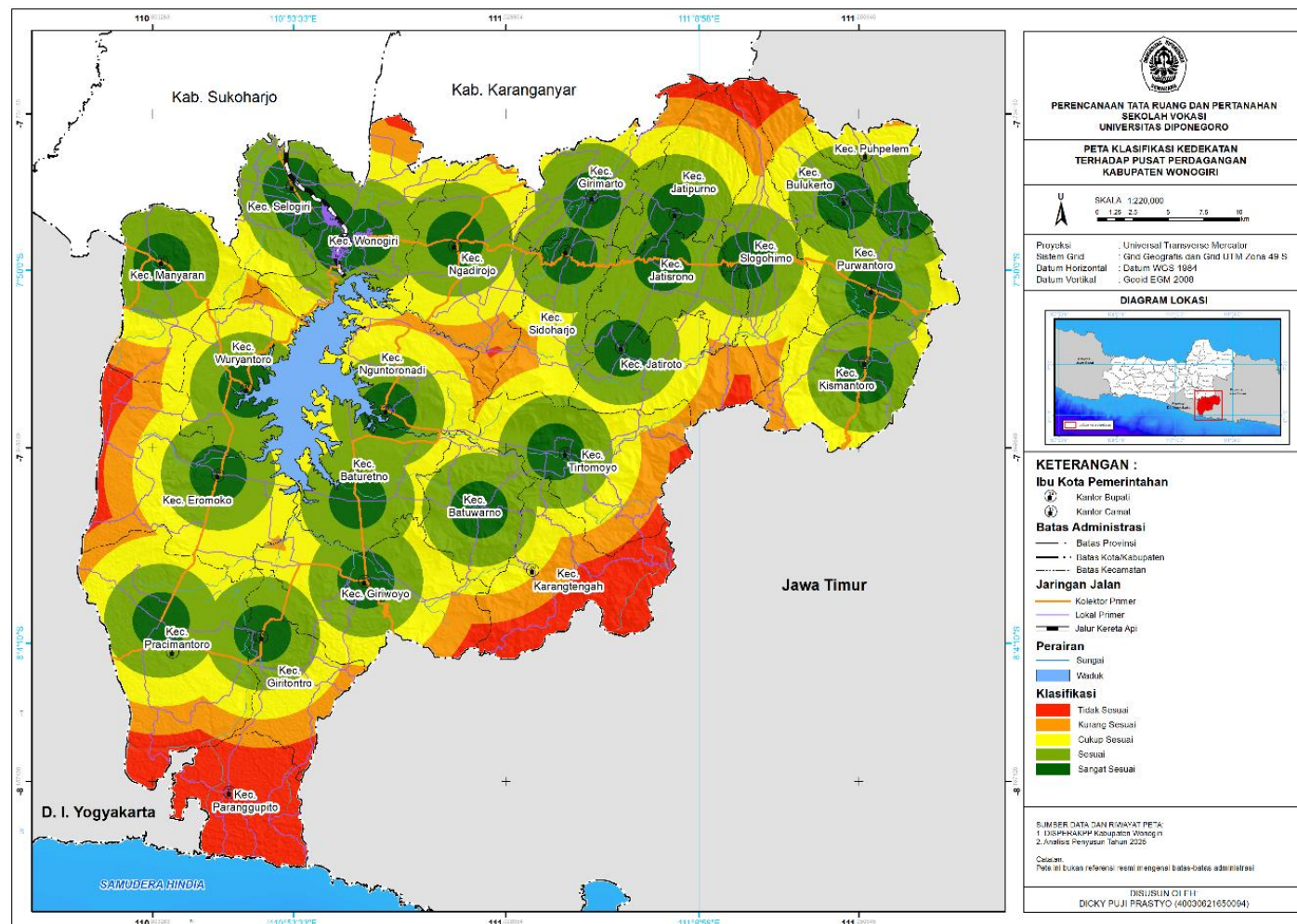
Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, analisis kedekatan terhadap pusat perdagangan berupa pasar di Kabupaten Wonogiri memiliki hasil klasifikasi sangat sesuai dengan luas 29.689,936 ha (16,06%), hasil klasifikasi sesuai dengan luas 67.477,545 ha (36,50%), hasil klasifikasi cukup sesuai dengan luas 48.792,538 ha (26,40%), hasil klasifikasi kurang sesuai dengan luas 21.866,928 ha (11,83%), dan hasil klasifikasi tidak sesuai seluas 17.021,973 ha (9,21%). Hasil analisis kedekatan terhadap pasar memiliki pengaruh terhadap kemudahan proses pemasaran hasil produksi industri. Berikut merupakan peta klasifikasi kedekatan terhadap infrastruktur transportasi dan pusat perdagangan Kabupaten Wonogiri.



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 4 Peta Klasifikasi Kedekatan terhadap Infrastruktur Transportasi Kabupaten Wonogiri



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 5 Peta Klasifikasi Kedekatan terhadap Pusat Perdagangan Kabupaten Wonogiri

4.5 Analisis Kedekatan terhadap Jaringan Listrik dan Telekomunikasi

Analisis kedekatan terhadap jaringan listrik berupa saluran udara tegangan tinggi (SUTT), menjadi faktor penting agar lokasi industri mendapat pasokan daya besar dan stabil untuk menjamin kelancaran dan efisiensi produksi (Kandiawan Fathul Ulfa, Hani'ah, 2017). Keberadaan telekomunikasi berupa infrastruktur jaringan bergerak seluler, sebagai mendukung konektivitas data, otomatisasi proses, serta efisiensi operasional dalam era digital dan Industri. Berikut merupakan klasifikasi analisis kedekatan terhadap jaringan listrik dan telekomunikasi yang terdapat dalam tabel.

Tabel 4. 11 Klasifikasi Kedekatan terhadap Jaringan Listrik dan Telekomunikasi

No	Kelas (m)	Identifikasi	Skor
1.	0 – 100	Sangat sesuai	5
2.	101 – 500	Sesuai	4
3.	501 – 1000	Cukup sesuai	3
4.	1001 – 1500	Kurang sesuai	2
5.	> 1500	Tidak sesuai	1

Sumber : (Purwanto & Iswandi, 2019)

Berdasarkan klasifikasi kedekatan terhadap jaringan listrik dan telekomunikasi, kemudian melakukan analisis dengan pemberian skor pada analisis kedekatan terhadap jaringan listrik berupa SUTT dan Telekomunikasi berupa jaringan bergerak seluler, yang dibagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Berikut merupakan hasil analisis kedekatan terhadap jaringan listrik dan telekomunikasi Kabupaten Wonogiri.

Tabel 4. 12 Luas Kesesuaian Kedekatan terhadap Jaringan Listrik

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Pracimantoro	-	-	-	-	14.439,963
Paranggupito	-	-	-	-	6.447,296
Giritontro	-	-	-	-	5.623,542
Giriwoyo	58,638	216,443	261,117	295,907	9.860,718

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Batuwarno	230,703	908,887	1.086,010	996,964	2.344,655
Karangtengah	76,007	334,396	419,891	400,509	7.741,219
Tirtomoyo	-	-	2,997	93,388	9.849,775
Nguntoronadi	137,022	537,370	702,530	631,851	4.608,521
Baturetno	-	3,438	44,532	71,425	7.171,057
Eromoko	-	-	-	-	12.424,808
Wuryantoro	-	-	-	-	6.372,888
Manyaran	-	-	-	-	8.093,527
Selogiri	104,630	461,546	571,236	576,722	3.397,909
Wonogiri	179,270	689,731	888,040	841,075	5.890,114
Ngadirojo	125,450	514,806	613,414	645,804	7.487,567
Sidoharjo	-	-	-	-	5.945,777
Jatiroto	-	-	-	-	7.099,859
Kismantoro	-	-	-	-	7.559,737
Purwantoro	-	-	-	-	6.250,326
Bulukerto	-	-	-	-	4.434,776
Puhpelem	-	-	-	-	3.231,040
Slogohimo	-	-	-	-	6.958,868
Jatisrono	-	-	-	-	5.598,622
Jatipurno	-	-	-	-	6.093,342
Girimarto	-	-	-	-	6.201,263
Kab. Wonogiri	911,721	3.666,616	4.589,766	4.553,644	171.127,172
Presentase (%)	0,49%	1,98%	2,48%	2,46%	92,58%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

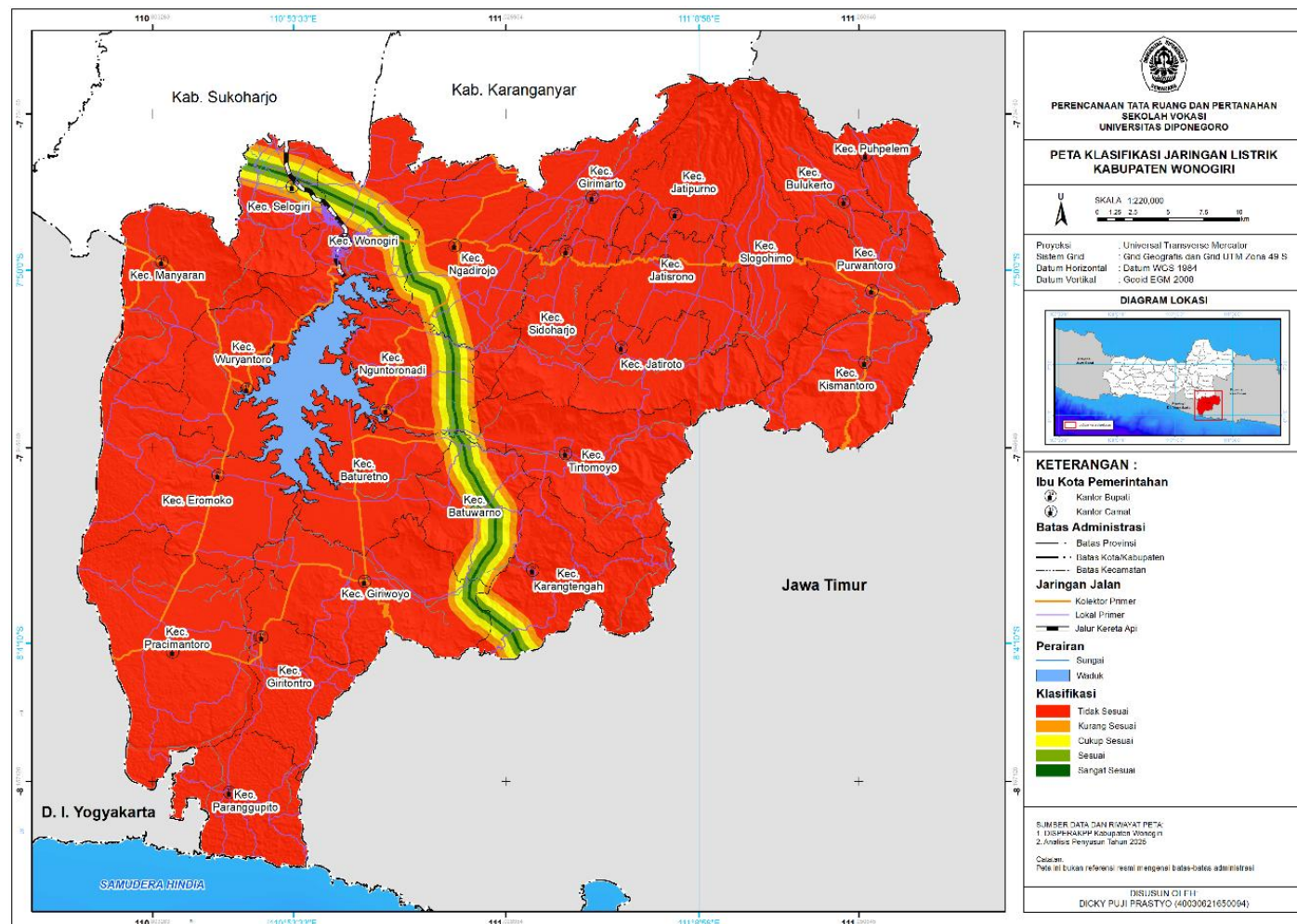
Berdasarkan tabel diatas, analisis kedekatan terhadap jaringan listrik di Kabupaten Wonogiri yang memiliki hasil klasifikasi sangat sesuai sebesar 911,721 ha (0,49%), hasil klasifikasi sesuai dengan luas 3.666,616 ha (1,98%), hasil klasifikasi cukup sesuai dengan luas 4.589,766 ha (2,48%), untuk hasil klasifikasi kurang sesuai dengan luas 4.553,644 ha (2,46%), dan hasil klasifikasi tidak sesuai memiliki luas 171.127,172 ha (92,58%). Hasil analisis kedekatan terhadap jaringan listrik berpengaruh signifikan terhadap pengembangan kawasan industri, karena memudahkan akses energi, menekan biaya infrastruktur, dan mempercepat operasionalisasi pabrik.

Tabel 4. 13 Luas Kesesuaian Kedekatan terhadap Telekomunikasi

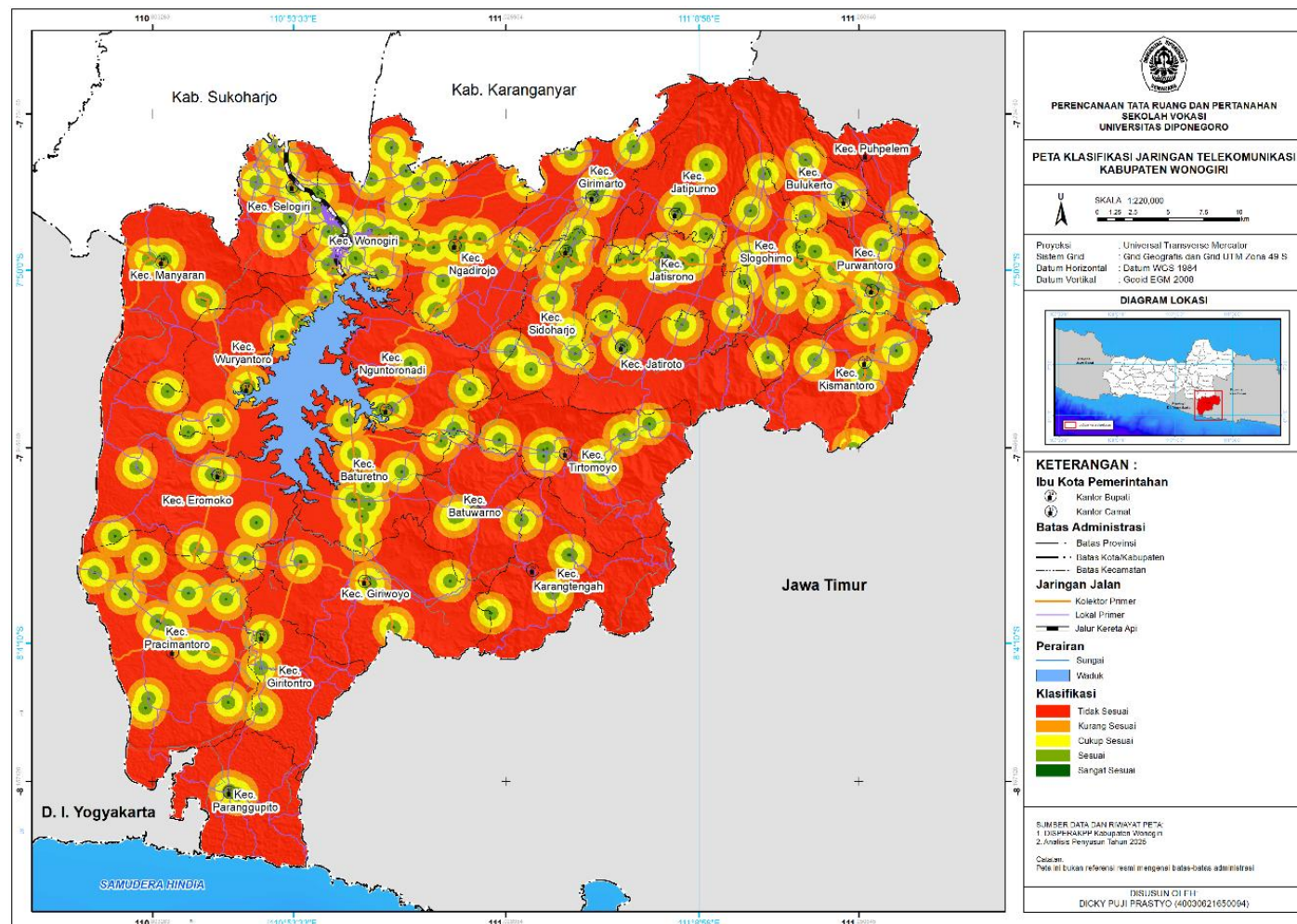
Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Pracimantoro	42,968	895,166	2.720,581	4.106,863	6.674,386
Paranggupito	6,619	129,354	298,413	453,352	5.559,559
Giritontro	10,702	231,275	596,397	755,244	4.029,924
Giriwoyo	16,691	334,572	1.000,447	1.807,821	7.533,292
Batuwarno	8,727	148,294	520,776	967,584	3.921,837
Karangtengah	12,200	248,163	766,459	1.237,640	6.707,560
Tirtomoyo	25,080	501,249	1.273,570	1.709,876	6.436,385
Nguntoronadi	18,093	348,979	873,572	1.285,655	4.090,995
Baturetno	37,673	711,254	1.595,491	1.782,967	3.163,067
Eromoko	28,502	583,728	1.603,056	2.442,490	7.767,032
Wuryantoro	20,283	339,997	780,782	1.090,363	4.141,463
Manyaran	14,708	257,020	676,744	957,148	6.187,906
Selogiri	33,062	676,092	1.419,504	1.211,281	1.772,105
Wonogiri	81,685	1.514,841	2.953,771	2.193,083	1.744,850
Ngadirojo	47,060	720,573	1.688,450	2.033,889	4.897,069
Sidoharjo	37,613	693,516	1.485,481	1.673,440	2.055,726
Jatiroto	12,240	231,218	598,311	1.025,446	5.232,645
Kismantoro	15,196	341,382	1.046,076	1.678,015	4.479,067
Purwantoro	35,744	722,585	1.688,236	2.081,619	1.722,143
Bulukerto	15,675	273,539	796,589	1.098,724	2.250,249
Puhpelem	6,270	106,797	227,074	317,211	2.573,688
Slogohimo	26,522	533,196	1.531,918	2.266,203	2.601,030
Jatisrono	33,757	597,240	1.343,156	1.424,112	2.200,358
Jatipurno	12,540	245,423	731,496	1.179,536	3.924,346
Girimarto	17,497	311,582	918,172	1.565,013	3.388,999
Kab. Wonogiri	617,106	11.697,034	29.134,521	38.344,574	105.055,684
Presentase (%)	0,33%	6,33%	15,76%	20,74%	56,83%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, analisis kedekatan terhadap keberadaan telekomunikasi di Kabupaten Wonogiri memiliki hasil klasifikasi sangat sesuai dengan luas 617,106 ha (0,33%), hasil klasifikasi sesuai dengan luas 11.697,034 ha (6,33%), hasil klasifikasi cukup sesuai dengan luas 29.134,521 ha (15,76%), hasil klasifikasi kurang sesuai dengan luas 38.344,574 ha (20,74%), dan hasil klasifikasi tidak sesuai seluas 105.055,684 h (56,83%). Berikut merupakan peta klasifikasi kedekatan terhadap jaringan listrik dan telekomunikasi Kabupaten Wonogiri.



Sumber: Hasil Analisis, 2025
Gambar 4. 6 Peta Klasifikasi Kedekatan terhadap Jaringan Listrik Kabupaten Wonogiri



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 7 Peta Klasifikasi Kedekatan terhadap Telekomunikasi Kabupaten Wonogiri

4.6 Analisis Kondisi Lahan

4.6.1 Kemiringan Lereng

Analisis kesesuaian terhadap kemiringan lereng berpengaruh untuk pembangunan kawasan dan efektivitas sebuah industri. Kemiringan lereng memungkinkan penggunaan lahan yang lebih efisien di daerah yang relatif datar. Untuk kawasan industri, kemiringan lereng yang ideal sebaiknya tidak melebihi 15% (Cahyadi et al., 2018). Berikut merupakan klasifikasi kemiringan lereng terdapat dalam tabel.

Tabel 4. 14 Klasifikasi Kemiringan Lereng

No	Kelas	Identifikasi	Skor
1.	0% - 8%	Sangat sesuai	5
2.	8% - 15%	Sesuai	4
3.	15% - 25%	Cukup sesuai	3
4.	25% - 45%	Kurang sesuai	2
5.	> 45%	Tidak sesuai	1

Sumber : (Purwanto & Iswandi, 2019)

Berdasarkan klasifikasi kemiringan lereng, kemudian melakukan analisis dengan pemberian skor pada kelas kemiringan lereng, yang dibagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Berikut merupakan hasil analisis kesesuaian terhadap kemiringan lereng Kabupaten Wonogiri.

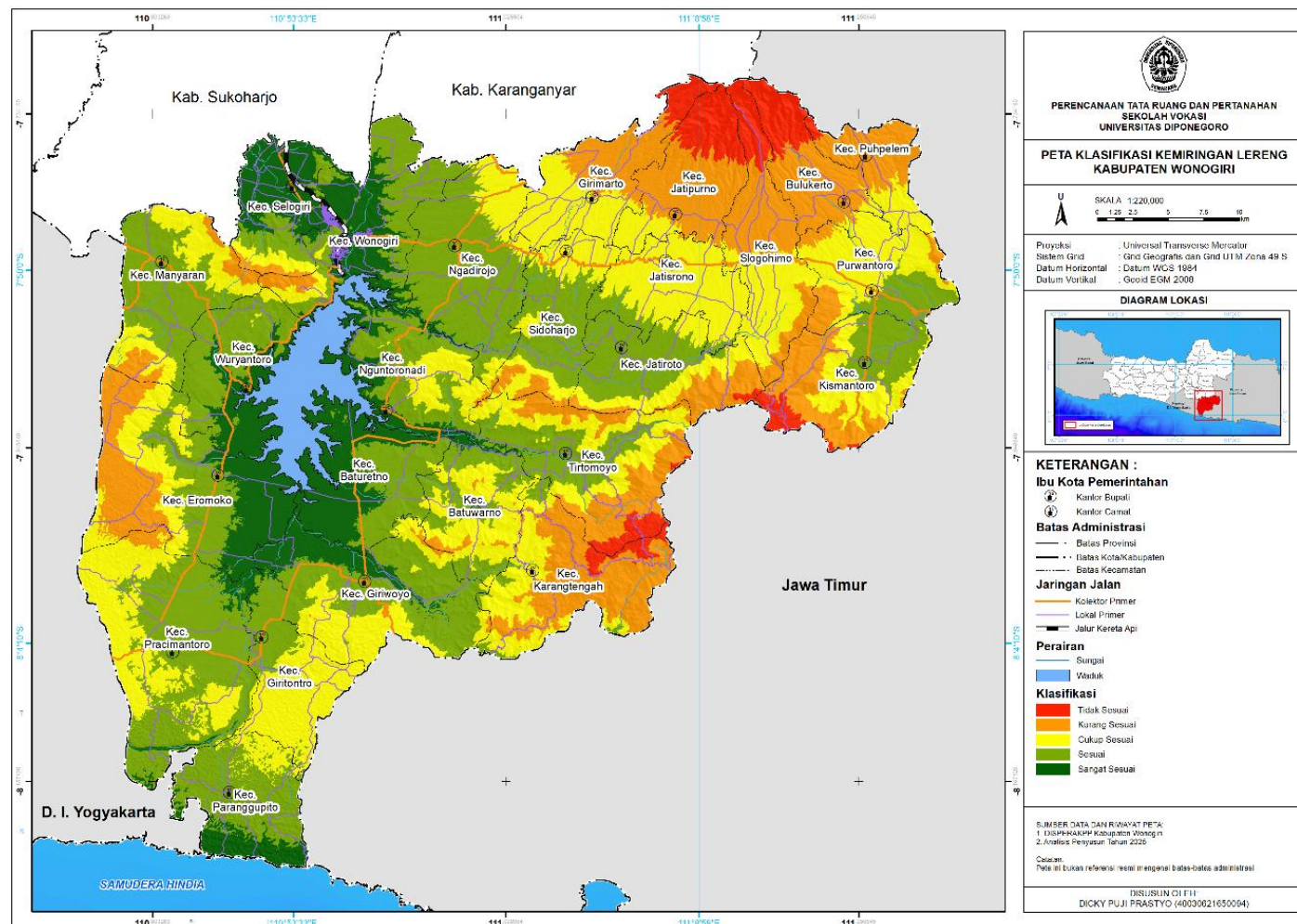
Tabel 4. 15 Luas Kesesuaian terhadap Kemiringan Lereng

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Pracimantoro	684,030	8.393,855	5.061,543	300,535	-
Paranggupito	1.412,131	4.265,743	769,422	-	-
Giritontro	85,335	1.709,284	3.828,923	-	-
Giriwoyo	1.932,627	5.474,831	3.162,382	122,983	-
Batuwarno	177,009	2.283,950	2.856,763	249,498	-
Karangtengah	-	490,467	2.706,783	5.242,914	531,857
Tirtomoyo	89,144	2.990,224	2.978,610	3.186,477	701,705

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)				
	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Nguntoronadi	1.727,811	3.286,421	1.562,042	41,019	-
Baturetno	4.374,370	2.807,177	108,905	-	-
Eromoko	2.981,615	3.321,651	2.737,480	3.384,061	-
Wuryantoro	2.485,380	3.704,867	179,843	2,799	-
Manyaran	15,725	4.773,015	2.413,940	890,848	-
Selogiri	3.239,313	1.124,051	492,022	256,656	-
Wonogiri	3.426,807	4.254,871	441,460	365,091	-
Ngadirojo	156,638	7.364,488	1.842,366	23,549	-
Sidoharjo	-	3.262,873	2.175,576	507,328	-
Jatiroto	-	3.704,010	1.796,156	1.505,606	94,088
Kis mantoro	-	2.261,943	2.095,265	2.555,449	647,081
Purwantoro	-	1.536,908	3.721,982	991,325	0,112
Bulukerto	-	-	225,663	2.796,168	1.412,945
Puhpelem	-	-	895,303	2.218,654	117,083
Slogohimo	-	0,706	2.923,981	3.072,988	961,193
Jatisrono	-	809,761	4.754,371	34,490	-
Jatipurno	-	-	892,066	3.501,609	1.699,666
Girimarto	-	2,463	3.097,711	2.414,748	686,341
Kab. Wonogiri	22.787,936	67.823,559	53.720,559	33.664,795	6.852,070
Presentase (%)	12,33%	36,69%	29,06%	18,21%	3,71%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, analisis kesesuaian terhadap kemiringan lereng di Kabupaten Wonogiri yang memiliki hasil klasifikasi sangat sesuai sebesar 22.787,936 ha (12,33%), hasil klasifikasi sesuai dengan luas 67.823,559 ha (36,69%), hasil klasifikasi cukup sesuai dengan luas 53.720,559 ha (29,06%), untuk hasil klasifikasi kurang sesuai dengan luas 33.664,795 ha (18,21%), dan hasil klasifikasi tidak sesuai memiliki luas 6.852,070 ha (3,71%). Hasil kesesuaian terhadap kemiringan lereng berpengaruh dalam penentuan lokasi peruntukan industri dengan kondisi lereng yang landai cenderung lebih stabil dan mudah dibangun, sehingga lebih cocok untuk lokasi industri. Berikut merupakan peta klasifikasi kemiringan lereng Kabupaten Wonogiri.



Sumber: Hasil Analisis, 2025
Gambar 4. 8 Peta Klasifikasi Kemiringan Lereng Kabupaten Wonogiri

4.6.2 Jenis Tanah

Analisis kesesuaian terhadap jenis tanah sangat penting dalam menentukan lokasi peruntukan industri, karena karakteristik tanah secara langsung memengaruhi kelayakan dan keberlangsungan pembangunan. Jenis tanah yang sesuai akan memastikan daya dukung terhadap struktur bangunan industri, sehingga mengurangi risiko kerusakan akibat pergerakan tanah atau kondisi tanah yang tidak stabil. Berikut merupakan klasifikasi jenis tanah yang terdapat dalam tabel.

Tabel 4. 16 Klasifikasi Jenis Tanah

No	Kelas	Identifikasi	Skor
1.	Alluvial, gleiplanosol, hidromorf, kelabu laterita	Sangat sesuai	4
2.	Brown forest soil, noncalsic brown, latosol, mediteran	sesuai	3
3.	Andosol, laterit, grumusol, podsol, podsolik	Kurang sesuai	2
4.	Regosol, litosol, organosol, rendzina	Tidak sesuai	1

Sumber : (Purwanto & Iswandi, 2019)

Berdasarkan klasifikasi jenis tanah, kemudian melakukan analisis dengan pemberian skor pada kelas jenis tanah, yang dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Berikut merupakan hasil analisis kesesuaian terhadap jenis tanah Kabupaten Wonogiri.

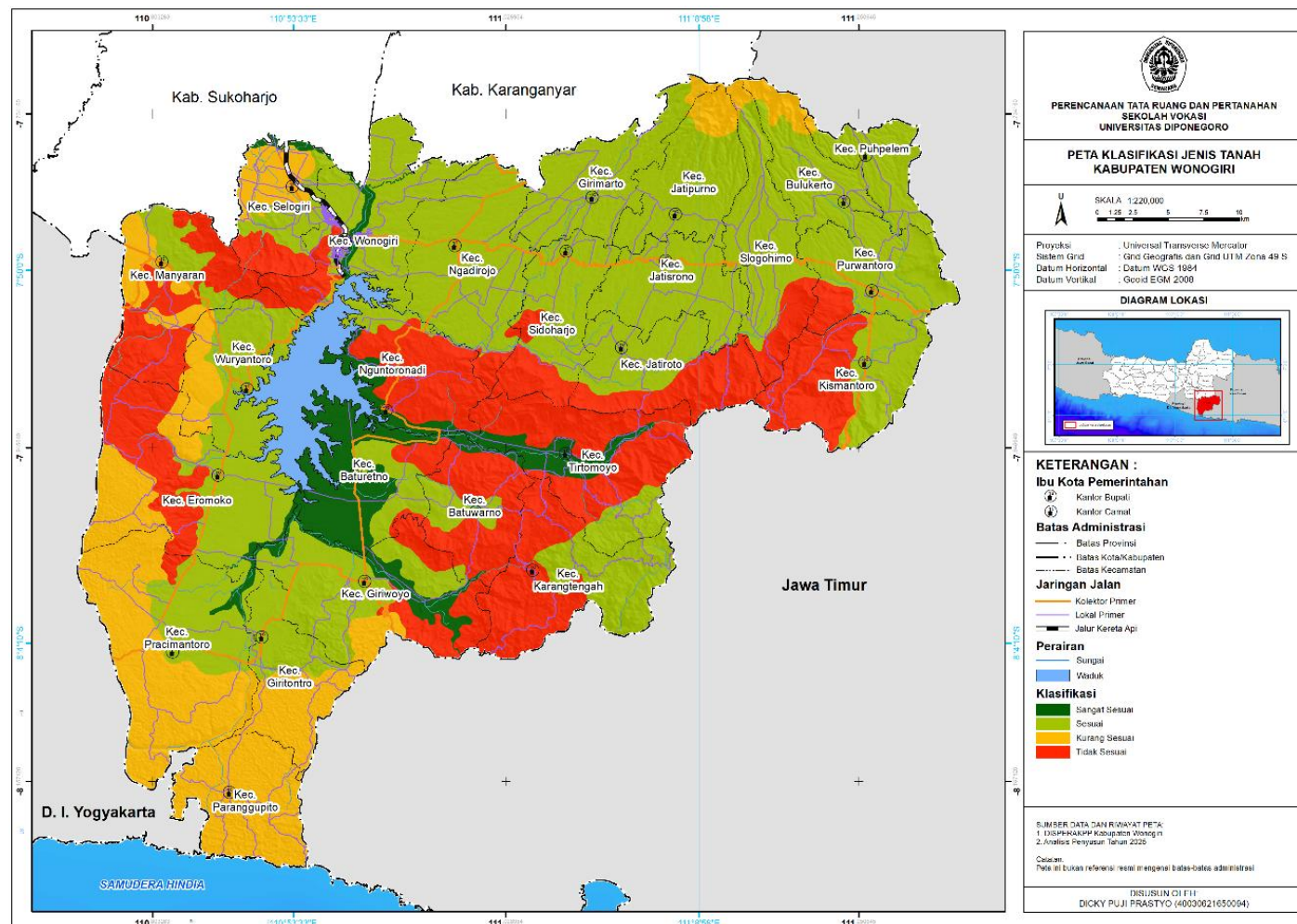
Tabel 4. 17 Luas Kesesuaian terhadap Jenis Tanah

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Pracimantoro	277,351	4.341,414	9.604,211	216,988
Paranggupito	-	-	6.447,296	-
Giritontro	0,424	2.525,040	3.098,078	-
Giriwoyo	1.545,605	5.693,793	900,095	2.553,330
Batuwarno	325,028	1.247,718	-	3.994,474
Karangtengah	-	3.991,567	-	4.980,454
Tirtomoyo	1.689,742	1.631,046	-	6.625,372
Nguntoronadi	1.297,975	843,798	-	4.475,521
Baturetno	4.873,277	1.677,198	-	739,976
Eromoko	218,687	4.569,076	3.207,980	4.429,064
Wuryantoro	-	4.554,102	1.572,424	246,362

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Manyaran	-	1.657,181	1.17,340	4.519,006
Selogiri	262,760	1.553,132	2.094,233	1.201,918
Wonogiri	495,759	6.681,586	-	1.310,885
Ngadirojo	-	8.896,070	-	490,971
Sidoharjo	-	4.195,683	-	1.750,094
Jatiroto	-	3.767,852	-	3.332,007
Kismantoro	-	3.543,139	-	4.016,598
Purwanto	-	5.417,577	-	832,749
Bulukerto	-	3.599,480	835,296	-
Puhpelem	-	3.153,581	77,459	-
Slogohimo	-	5.154,896	251,388	1.552,583
Jatisrono	-	5.576,505	-	22,117
Jatipurno	-	5.222,847	870,495	-
Girimarto	-	5.959,309	241,954	-
Kab. Wonogiri	10.986,608	95.453,591	31.118,250	47.290,470
Presentase (%)	25,58%	16,83%	51,64%	5,94%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, analisis kesesuaian terhadap jenis tanah di Kabupaten Wonogiri memiliki hasil klasifikasi sangat sesuai dengan luas 10.986,608 ha (25,58%), hasil klasifikasi sesuai dengan luas 95.453,591 ha (16,83%), hasil klasifikasi kurang sesuai dengan luas 31.118,250 ha (51,64%), dan hasil klasifikasi tidak sesuai seluas 47.290,470 ha (5,94%). Hasil analisis kesesuaian terhadap jenis tanah untuk memastikan bahwa karakteristik tanah yang dapat dikembangkan untuk pembangunan industri. Berikut merupakan peta klasifikasi kesesuaian terhadap jenis tanah Kabupaten Wonogiri.



Sumber: Hasil Analisis, 2025
Gambar 4. 9 Peta Klasifikasi Jenis Tanah Kabupaten Wonogiri

4.6.3 Rawan Bencana

Analisis kesesuaian terhadap rawan bencana untuk penentuan lokasi industri harus memperhatikan bencana yang ada di suatu wilayah. Menurut Permen No 30 Tahun 2020 tentang Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan Industri, disarankan agar lokasi industri tidak ditempatkan di area yang memiliki risiko tinggi terhadap bencana. Berikut merupakan klasifikasi rawan bencana yang terdapat dalam tabel.

Tabel 4. 18 Klasifikasi Rawan Bencana

No	Kelas	Identifikasi	Skor
1.	Tidak Rawan Bencana	Sangat sesuai	4
2.	Rendah	Sesuai	3
3.	Sedang	Kurang sesuai	2
4.	Tinggi	Tidak sesuai	1

Sumber : (Bastrianto et al., 2024)

Berdasarkan klasifikasi rawan bencana, kemudian melakukan analisis dengan pemberian skor pada kelas rawan bencana, yang dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Berikut merupakan hasil analisis kesesuaian terhadap rawan bencana banjir dan tanah longsor.

a. Banjir

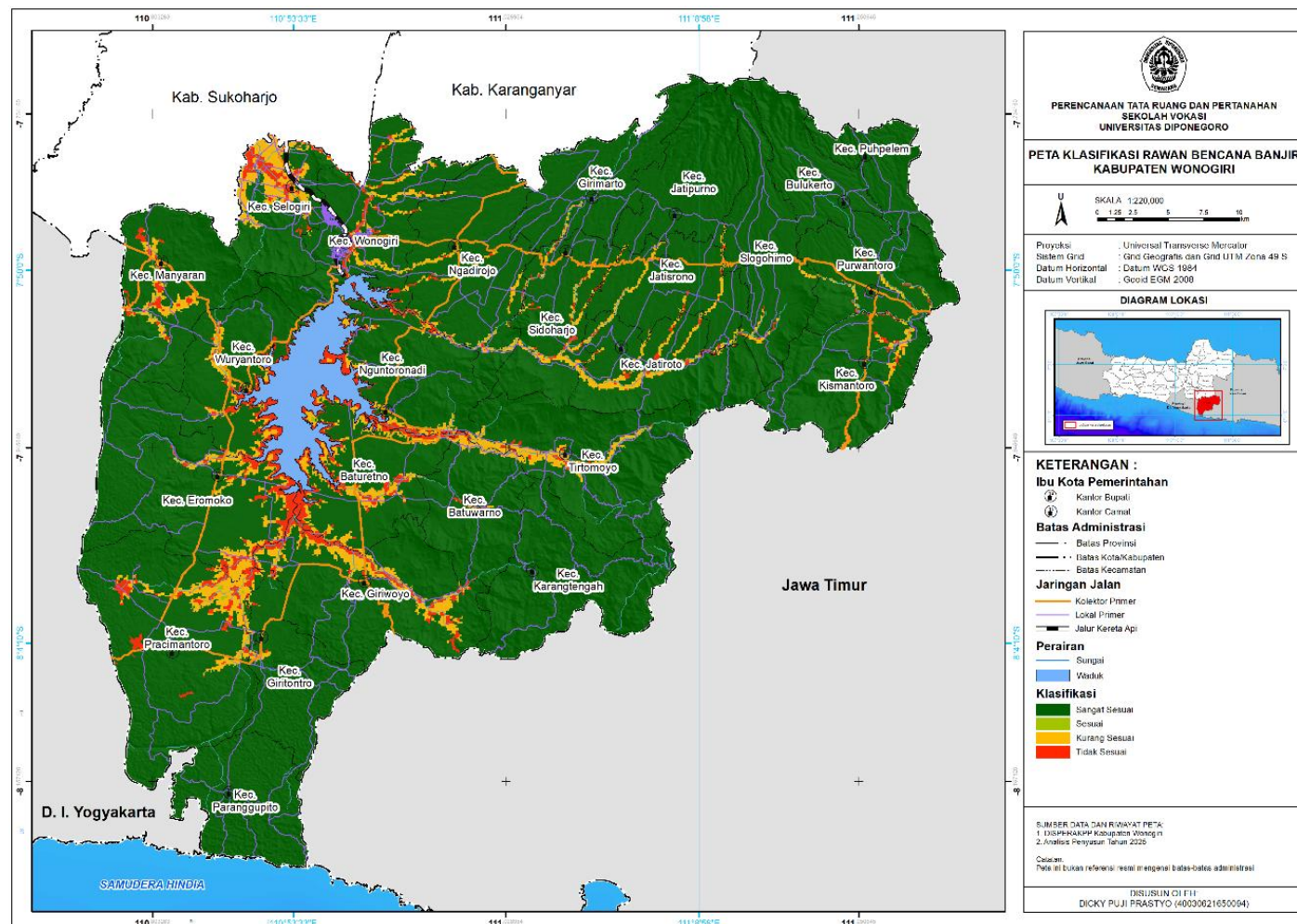
Rawan bencana banjir merupakan area yang memiliki potensi tinggi untuk mengalami genangan air akibat curah hujan ekstrem, topografi rendah, buruknya sistem drainase, serta perubahan tata guna lahan yang mengurangi daya serap tanah. Banjir di wilayah ini dapat menyebabkan kerugian besar secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk kerusakan infrastruktur, gangguan aktivitas industri, dan ancaman terhadap keselamatan jiwa. Berikut merupakan hasil analisis kesesuaian terhadap rawan bencana banjir Kabupaten Wonogiri.

Tabel 4. 19 Luas Kesesuaian terhadap Rawan Bencana Banjir

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Pracimantoro	12.755,643	25,475	1.077,401	581,444
Paranggupito	6.447,296	-	-	-
Giritontro	5.469,934	-	112,546	41,063
Giriwoyo	9.015,567	2,940	998,816	675,501
Batuwarno	5.242,004	-	246,447	78,769
Karangtengah	8.972,021	-	-	-
Tirtomoyo	9.168,468	1,960	673,221	102,512
Nguntoronadi	5.720,129	1,961	362,353	532,851
Baturetno	5.159,910	10,784	994,984	1.124,773
Eromoko	11.000,627	-	780,447	643,733
Wuryantoro	5.233,250	-	495,231	644,408
Manyaran	7.316,403	1,961	502,118	273,044
Selogiri	3.374,661	3,924	1.220,478	512,979
Wonogiri	7.495,180	-	567,931	425,119
Ngadirojo	8.826,828	-	440,323	119,890
Sidoharjo	5.364,287	-	426,795	154,696
Jatiroto	6.320,115	-	616,089	163,656
Kismantoro	7.280,078	-	208,311	71,348
Purwantoro	6.018,215	-	171,073	61,038
Bulukerto	4.433,795	-	0,981	-
Puhpelem	3.230,364	-	0,676	-
Slogohimo	6.792,470	-	128,109	38,288
Jatisrono	5.240,172	-	292,171	66,279
Jatipurno	6.070,904	-	18,697	3,742
Girimarto	6.145,319	-	49,912	6,032
Kab. Wonogiri	168.093,640	49,005	10.385,110	6.321,164
Presentase (%)	90,94%	0,03%	5,62%	3,42%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, analisis kesesuaian terhadap rawan bencana banjir di Kabupaten Wonogiri memiliki hasil klasifikasi sangat sesuai dengan luas 168.093,640 ha (90,94%), hasil klasifikasi sesuai dengan luas 49,005 ha (0,03%), hasil klasifikasi kurang sesuai dengan luas 10.385,110 ha (5,62%), dan hasil klasifikasi tidak sesuai seluas 6.321,164 ha (3,42%). Hasil analisis kesesuaian menunjukkan bahwa kawasan yang tidak rawan bencana banjir sangat cocok sebagai lokasi industri karena memiliki tingkat kesesuaian sangat tinggi untuk penentuan lokasi industri. Berikut merupakan peta klasifikasi kesesuaian terhadap rawan bencana banjir Kabupaten Wonogiri.



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 10 Peta Klasifikasi Rawan Bencana Banjir Kabupaten Wonogiri

b. Tanah Longsor

Rawan bencana tanah longsor merupakan area yang memiliki potensi tinggi mengalami pergerakan massa tanah akibat kombinasi faktor seperti kemiringan lereng curam, jenis tanah yang labil, curah hujan tinggi, dan aktivitas manusia seperti penggundulan hutan atau pembangunan tanpa perencanaan tata ruang yang baik. Longsor dapat menyebabkan kerusakan infrastruktur, hilangnya lahan produktif, serta korban jiwa, sehingga penting untuk mempertimbangkan tingkat kerawanan ini dalam perencanaan pembangunan, termasuk kawasan industri (Arfiani et al., 2015). Berikut merupakan hasil analisis kesesuaian terhadap rawan bencana tanah longsor Kabupaten Wonogiri.

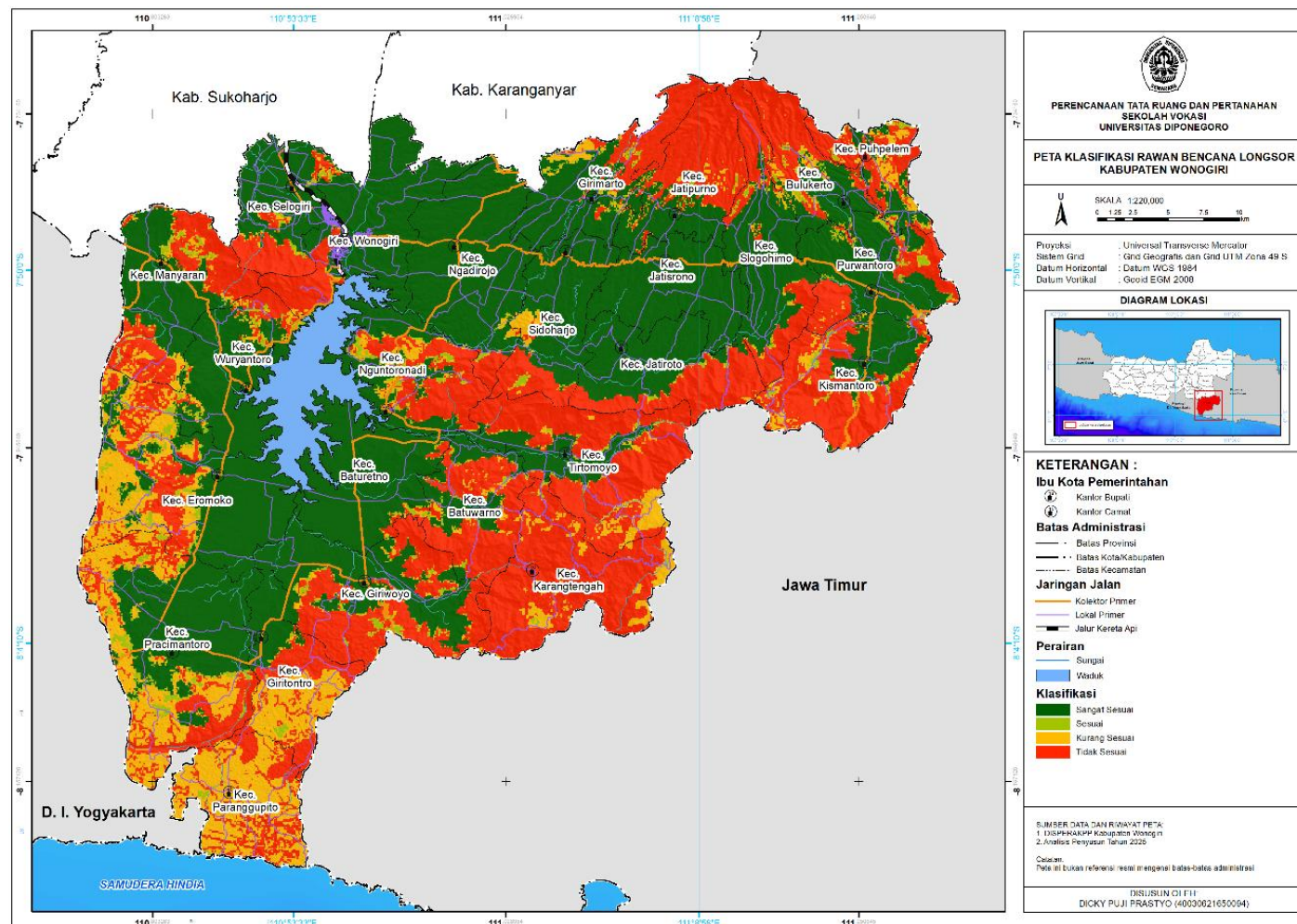
Tabel 4. 20 Luas Kesesuaian terhadap Rawan Bencana Tanah Longsor

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Pracimantoro	6.836,267	660,043	4.141,915	2.801,738
Paranggupito	11,098	70,977	4.291,365	2.073,856
Giritontro	3.504,081	245,046	442,834	2.009,302
Giriwoyo	5.015,019	418,289	385,479	4.874,037
Batuwarno	1.692,839	157,238	347,868	3.369,275
Karangtengah	11,141	43,935	1.042,483	7.874,462
Tirtomoyo	1.892,391	131,247	915,240	7.007,281
Nguntoronadi	3.041,169	412,431	589,976	2.573,718
Baturetno	6.909,592	77,184	64,317	239,360
Eromoko	5.816,399	611,175	3.461,022	2.536,211
Wuryantoro	5.211,831	254,413	292,421	614,225
Manyaran	4.086,035	266,931	688,203	3.052,358
Selogiri	3.495,842	120,854	121,406	1.373,941
Wonogiri	6.957,364	67,736	93,307	1.369,823
Ngadirojo	8.811,371	57,468	117,944	400,258
Sidoharjo	4.382,164	80,160	325,746	1.157,707
Jatiroto	4.225,937	69,247	71,977	2.732,699
Kismantoro	2.079,625	276,169	594,792	4.609,152
Purwantoro	4.086,655	218,192	198,474	1.747,005
Bulukerto	1.705,457	190,654	346,970	2.191,695
Puhpelem	778,080	189,622	583,738	1.679,600
Slogohimo	4.227,400	115,202	175,200	2.441,065

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Jatisrono	5.577,639	5,270	4,715	10,998
Jatipurno	2.043,161	109,855	247,474	3.692,852
Girimarto	1.535,175	80,012	2.033,848	1.974,507
Kab. Wonogiri	93.933,731	4.929,351	21.578,713	64.407,124
Presentase (%)	50,82%	2,67%	11,67%	34,84%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, analisis kesesuaian terhadap rawan bencana tanah longsor di Kabupaten Wonogiri memiliki hasil klasifikasi sangat sesuai dengan luas 93.933,731 ha (50,82%), hasil klasifikasi sesuai dengan luas 4.929,351 ha (2,67%), hasil klasifikasi kurang sesuai dengan luas 21.578,713 ha (11,67%), dan hasil klasifikasi tidak sesuai seluas 64.407,124 ha (34,84%). Hasil analisis kesesuaian terhadap rawan bencana tanah longsor untuk memastikan bahwa penentuan lokasi industri tidak berada pada rawan bencana tanah longsor. Berikut merupakan peta klasifikasi kesesuaian terhadap rawan bencana tanah longsor Kabupaten Wonogiri.



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 11 Peta Klasifikasi Rawan Bencana Tanah Longsor Kabupaten Wonogiri

4.7 Analisis Pola Penggunaan Lahan

Analisis kesesuaian penggunaan lahan untuk menilai daya dukung lahan, yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sumber daya lahan untuk penggunaan tertentu, seperti lokasi industri. (Kandiawan et al., 2017). Berikut merupakan klasifikasi penggunaan lahan yang terdapat dalam tabel.

Tabel 4. 21 Klasifikasi Penggunaan Lahan

No	Kelas	Identifikasi	Skor
1.	Semak belukar, kebun, tegalan, pemukiman, gedung	Sangat sesuai	3
2.	Sawah, hutan, rumput, tanah berbatu	Cukup sesuai	2
3.	Waduk, Air laut, air tawar	Tidak sesuai	1

Sumber : (Purwanto & Iswandi, 2019)

Berdasarkan klasifikasi penggunaan lahan, kemudian melakukan analisis dengan pemberian skor pada kelas penggunaan lahan, yang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu sangat sesuai, cukup sesuai, dan tidak sesuai. Berikut merupakan hasil analisis kesesuaian penggunaan lahan Kabupaten Wonogiri.

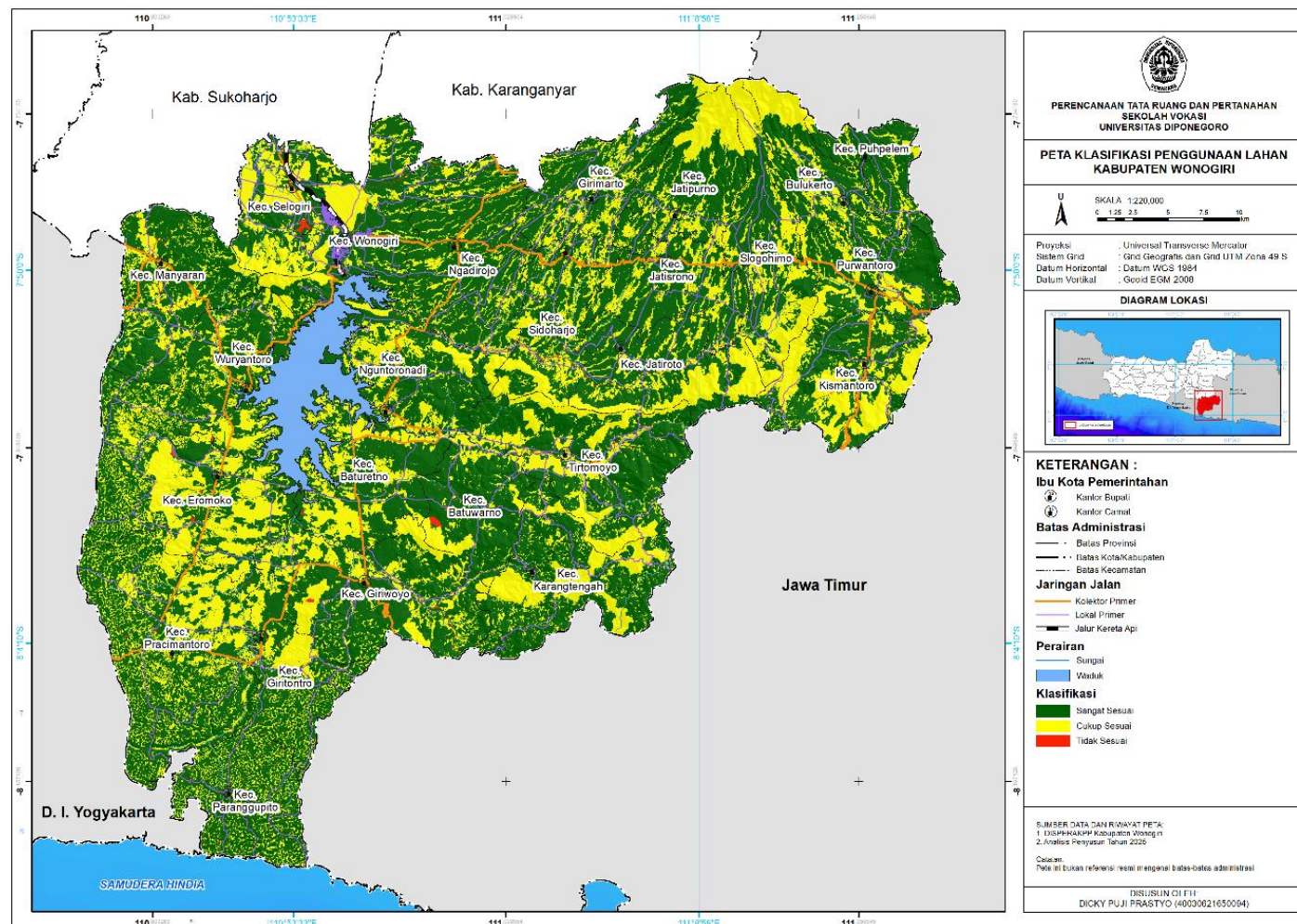
Tabel 4. 22 Luas Kesesuaian terhadap Penggunaan Lahan

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)		
	Sangat Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai
Pracimantoro	9.326,690	5.082,198	31,076
Paranggupito	5.074,873	1.344,092	28,331
Giritontro	3.745,283	1.861,611	16,649
Giriwoyo	7.337,956	3.269,074	85,793
Batuwarno	4.334,304	1.160,344	72,572
Karangtengah	5.856,404	3.110,345	5,272
Tirtomoyo	6.714,062	3.159,139	72,959
Nguntoronadi	4.514,709	2.069,607	32,978
Baturetno	4.620,567	2.626,073	43,811
Eromoko	6.549,806	5.834,291	40,711
Wuryantoro	4.435,121	1.922,258	15,510
Manyaran	6.005,415	2.033,881	54,232
Selogiri	2.504,933	2.524,819	82,291
Wonogiri	5.938,374	2.479,454	70,402
Ngadirojo	7.427,211	1.916,617	43,213
Sidoharjo	3.602,161	2.305,089	38,526

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)		
	Sangat Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai
Jatiroto	4.447,638	2.609,172	43,050
Kismantoro	4.108,027	3.388,276	63,433
Purwantoro	4.501,144	1.686,674	62,508
Bulukerto	2.546,071	1.885,969	2,737
Puhpelem	2.645,728	579,445	5,867
Slogohimo	3.730,930	3.226,987	0,950
Jatisrono	3.978,670	1.610,413	9,539
Jatipurno	3.693,124	2.400,218	-
Girimarto	4.399,931	1.792,301	9,031
Kab. Wonogiri	122.039,131	61.878,348	931,440
Presentase (%)	66,02%	33,48%	0,50%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, analisis kesesuaian terhadap penggunaan lahan di Kabupaten Wonogiri memiliki hasil klasifikasi sangat sesuai dengan luas 122.039,131 ha (66,02%), hasil klasifikasi kurang sesuai dengan luas 61.878,348 ha (33,48%), dan hasil klasifikasi tidak sesuai seluas 931,440 ha (0,50%). Hasil analisis kesesuaian terhadap penggunaan lahan dalam penentuan lokasi industri untuk mempertimbangkan jenis penggunaan lahan asalnya agar tidak terjadi eksploitasi berlebihan. Berikut merupakan peta klasifikasi kesesuaian terhadap rawan bencana tanah longsor Kabupaten Wonogiri.



Sumber: Hasil Analisis, 2025
Gambar 4. 12 Peta Klasifikasi Penggunaan Lahan Kabupaten Wonogiri

4.8 Hasil Analisis Kesesuaian Lokasi Peruntukan Industri

Dalam menentukan kesesuaian lokasi peruntukkan industri yang berpotensi di Kabupaten Wonogiri, dilakukan dengan cara memberi skor pada setiap masing-masing indikator. Setelah melakukan skor pada setiap indikator akan dilakukan analisis menggunakan metode *overlay* dan akan dilakukan proses *reclassify* menggunakan rumus *sturges*. Berikut merupakan hasil klasifikasi kesesuaian lokasi peruntukan industri.

Tabel 4. 23 Klasifikasi Kesesuaian Lokasi Peruntukan Industri

Kelas	Skor	Identifikasi
S1	≥ 45	Sangat Sesuai
S2	38 – 44	Sesuai
S3	31 – 37	Cukup Sesuai
N1	24 – 30	Kurang Sesuai
N2	≤ 23	Tidak Sesuai

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel di atas, mengklasifikasikan tingkat kesesuaian lokasi berdasarkan skor yang diperoleh, dengan lima kategori yang berbeda. Kelas S1 (Skor ≥ 45) menunjukkan lokasi yang sangat sesuai untuk peruntukan industri, sedangkan Kelas S2 (Skor 38-44) dan Kelas S3 (Skor 31-37) masing-masing dianggap sesuai dan cukup sesuai. Di sisi lain, Kelas N1 (Skor 24-30) menunjukkan lokasi yang kurang sesuai, dan Kelas N2 (Skor ≤ 23) menunjukkan lokasi yang tidak sesuai untuk pengembangan industri. Dengan demikian, semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin baik kesesuaian lokasi tersebut untuk pengembangan industri.

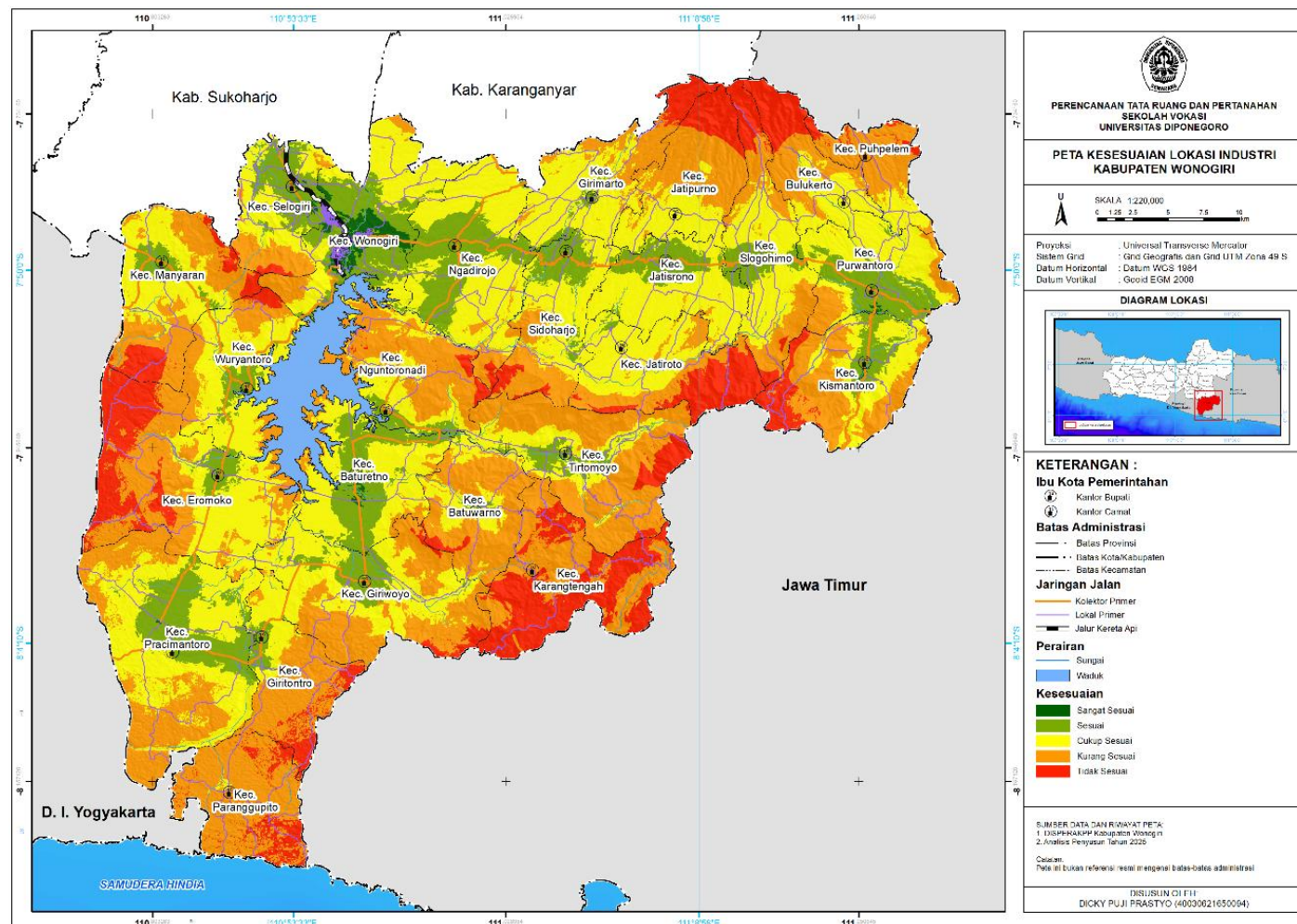
Setelah melakukan *reclassify* untuk kesesuaian lokasi peruntukan industri di Kabupaten Wonogiri, Berikut merupakan hasil analisis kesesuaian lokasi peruntukan industri Kabupaten Wonogiri.

Tabel 4. 24 Luas Kesesuaian Lokasi Peruntukan Industri

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)				
	Sangat Sesuai (S1)	Sesuai (S2)	Cukup Sesuai (S3)	Kurang Sesuai (N1)	Tidak Sesuai (N2)
Pracimantoro	13,883	3.280,657	6.501,068	4.644,355	-
Paranggupito	-	-	63,862	5.264,908	1.118,526
Giritontro	-	409,529	1.240,987	3.158,807	814,219
Giriwoyo	0,967	1.335,435	4.628,845	4.304,004	423,572
Batuwarno	-	107,026	1.651,406	3.626,177	182,610
Karangtengah	-	-	1,192	3.865,033	5.105,796
Tirtomoyo	-	826,032	2.042,850	6.248,308	828,971
Nguntoronadi	-	487,615	2.113,793	3.746,274	269,613
Baturetno	83,070	2.825,172	3.727,958	654,251	-
Eromoko	-	650,303	3.888,879	4.625,237	3.260,389
Wuryantoro	-	676,923	3.904,591	1.580,202	211,173
Manyaran		677,269	3.132,995	3.156,977	1.126,286
Selogiri	105,144	1.874,493	1.899,984	1.101,406	131,015
Wonogiri	1.422,436	2.804,606	3.603,724	657,464	-
Ngadirojo	-	3.274,404	5.437,911	576,988	97,738
Sidoharjo	0,607	1.289,729	2.782,233	1.574,695	298,514
Jatiroto	-	69,673	3.349,501	1.649,032	2.031,654
Kismantoro	34,289	1.048,274	2.250,153	3.228,344	998,676
Purwantoro	52,232	2.198,288	3.017,632	982,075	0,099
Bulukerto	-	3,774	1.720,132	1.469,461	1.241,408
Puhpelem	-	-	714,218	2.229,549	287,272
Slogohimo	-	891,312	3.167,326	2.045,144	855,086
Jatisrono	-	1.583,014	3.893,666	121,942	-
Jatipurno	-	26,040	2.216,196	2.780,083	1.071,022
Girimarto	-	286,667	3.756,030	1.450,307	708,259
Kab. Wonogiri	1.712,629	26.626,235	70.710,134	64.741,024	21.061,897
Presentase (%)	0,93%	14,40%	38,25%	35,02%	11,39%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

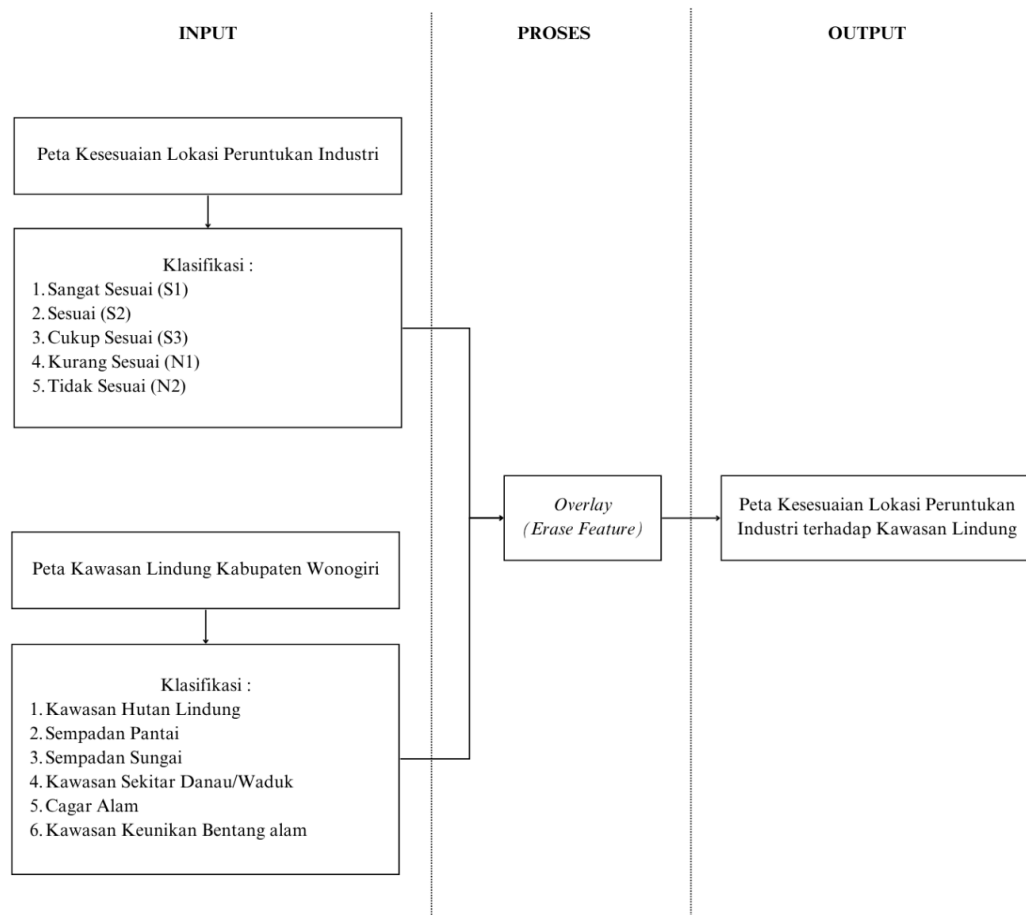
Berdasarkan tabel diatas, analisis kesesuaian lokasi peruntukan industri di Kabupaten Wonogiri memiliki 5 kelas kesesuaian, kesesuaian lokasi peruntukan industri di Kabupaten Wonogiri di dominasi oleh kelas kesesuaian cukup sesuai untuk dikembangkan lokasi peruntukan industri. Hasil klasifikasi sangat sesuai memiliki luas 1.712,629 ha (0,93%), hasil klasifikasi sesuai dengan luas 26.626,235 ha (14,40%), hasil klasifikasi cukup sesuai dengan luas 70.710,134 ha (38,25%), hasil klasifikasi kurang sesuai dengan luas 64.741,024 ha (35,02%), dan hasil klasifikasi tidak sesuai seluas 21.061,897 ha (11,39%). Berikut merupakan peta kesesuaian lokasi peruntukan industri Kabupaten Wonogiri.



Sumber: Hasil Analisis, 2025
Gambar 4. 13 Peta Kesesuaian Lokasi Peruntukan Industri Kabupaten Wonogiri

4.9 Analisis Kesesuaian Lokasi Peruntukan Industri terhadap Kawasan Lindung

Analisis kesesuaian lokasi peruntukan industri terhadap kawasan lindung merupakan tahapan untuk menentukan lahan yang tidak dapat digunakan sebagai lokasi pengembangan industri, dikarenakan Kegiatan industri menghasilkan limbah padat, cair, dan gas selama proses produksinya. Untuk menghindari dampak negatif, menurut Permenperin No. 30 Tahun 2020, bahwa pengembangan kawasan industri tidak diperbolehkan berada di kawasan lindung.



Sumber: Hasil Analisis, 2025

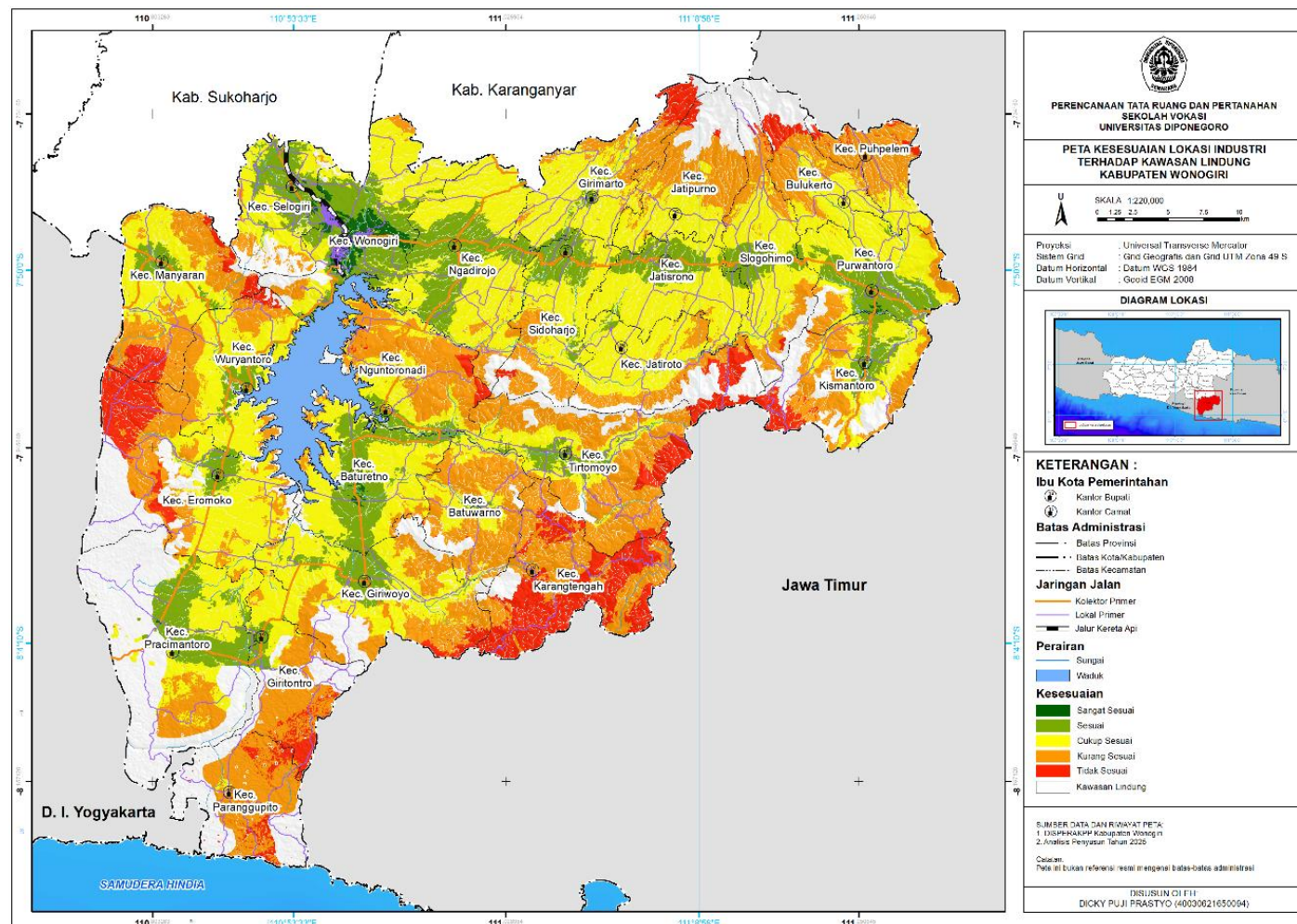
Gambar 4. 14 Kerangka Overlay Kesesuaian Lokasi Industri terhadap Kawasan Lindung

Tabel 4. 25 Luas Kesesuaian Lokasi Peruntukan Industri terhadap Kawasan Lindung

Kecamatan	Luas Kesesuaian (ha)				
	Sangat Sesuai (S1)	Sesuai (S2)	Cukup Sesuai (S3)	Kurang Sesuai (N1)	Tidak Sesuai (N2)
Pracimantoro	11,604	2.536,272	2.557,217	1.392,886	-
Paranggupito	-	-	58,933	3.159,523	546,890
Giritontro	-	391,535	996,647	2.290,465	594,970
Giriwoyo	0,967	1.276,174	4.251,283	2.920,545	332,731
Batuwarno	-	99,138	1.515,545	3.118,663	7,817
Karangtengah	-	-	0,754	3.512,568	4.447,818
Tirtomoyo	-	776,602	1.896,041	5.112,879	782,991
Nguntoronadi	-	436,137	1.969,379	3.399,491	264,540
Baturetno	79,986	2.653,817	3.347,486	393,413	-
Eromoko	-	620,494	3.578,142	2.780,121	1.904,323
Wuryantoro	-	609,403	3.549,550	1.395,341	136,479
Manyaran	-	644,855	2.976,010	2.941,886	1.003,275
Selogiri	100,102	1.776,852	1.763,575	440,980	0,001
Wonogiri	1.365,188	2.660,360	3.194,364	370,038	-
Ngadirojo	-	3.095,099	5.088,713	438,422	0,037
Sidoharjo	0,411	1.223,539	2.583,335	1.173,757	70,705
Jatiroto	-	67,215	3.145,067	1.376,631	808,949
Kismantoro	26,981	967,348	1.968,899	2.151,659	536,184
Purwantoro	50,274	2.059,774	2.827,981	752,977	-
Bulukerto	-	3,774	1.623,371	1.368,327	345,612
Puhpelem	-	-	667,260	2.047,890	206,502
Slogohimo	-	860,426	3.000,488	1.560,648	76,361
Jatisrono	-	1.502,216	3.668,155	107,061	-
Jatipurno	-	25,315	2.088,889	2.229,825	147,806
Girimarto	-	261,422	3.509,435	1.340,466	527,390
Kab. Wonogiri	1.635,514	24.547,769	61.829,520	47.776,461	12.741,380
Presentase (%)	1,10%	16,53%	41,63%	32,17%	8,58%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, analisis kesesuaian lokasi peruntukan industri terhadap Kawasan lindung di Kabupaten Wonogiri memiliki hasil klasifikasi sangat sesuai dengan luas 1.635,514 ha (1,10%), hasil klasifikasi sesuai dengan luas 24.547,769 ha (16,53%), hasil klasifikasi cukup sesuai dengan luas 61.829,520 ha (41,63%), hasil klasifikasi kurang sesuai dengan luas 47.776,461 ha (32,17%), dan hasil klasifikasi tidak sesuai seluas 12.741,380 ha (8,58%). Berikut merupakan peta kesesuaian lokasi peruntukan industry terhadap lawasan lindung Kabupaten Wonogiri.

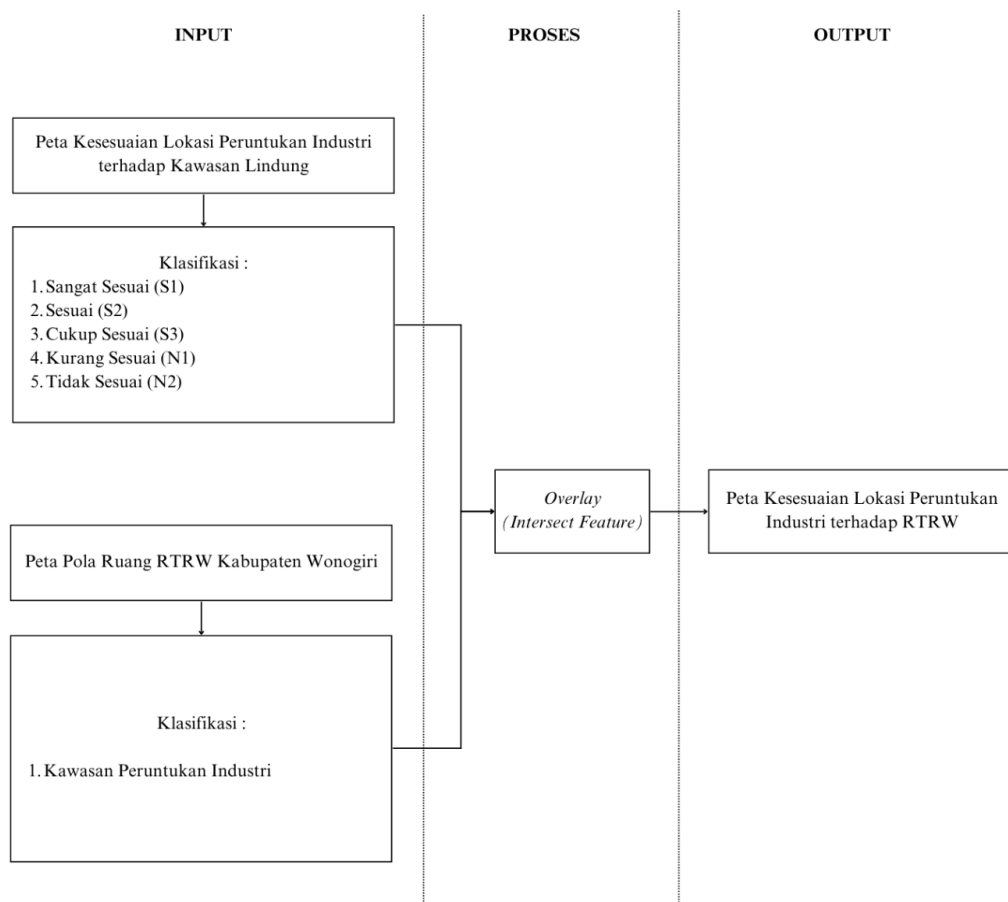


Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 15 Peta Kesesuaian Lokasi Industri terhadap Kawasan Lindung Kabupaten Wonogiri

4.10 Analisis Kesesuaian Lokasi Peruntukan Industri Terhadap RTRW

Analisis kesesuaian lokasi peruntukan industri terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Wonogiri tahun 2020-2040, untuk melihat kesesuaian lokasi peruntukan industri dengan kebijakan pembangunan industri daerah. Dengan mempertimbangkan kebijakan yang ada, analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk penentuan lokasi industri yang tidak hanya sesuai secara fisik, tetapi juga sejalan dengan visi kebijakan pembangunan daerah.



Sumber: Hasil Analisis, 2025

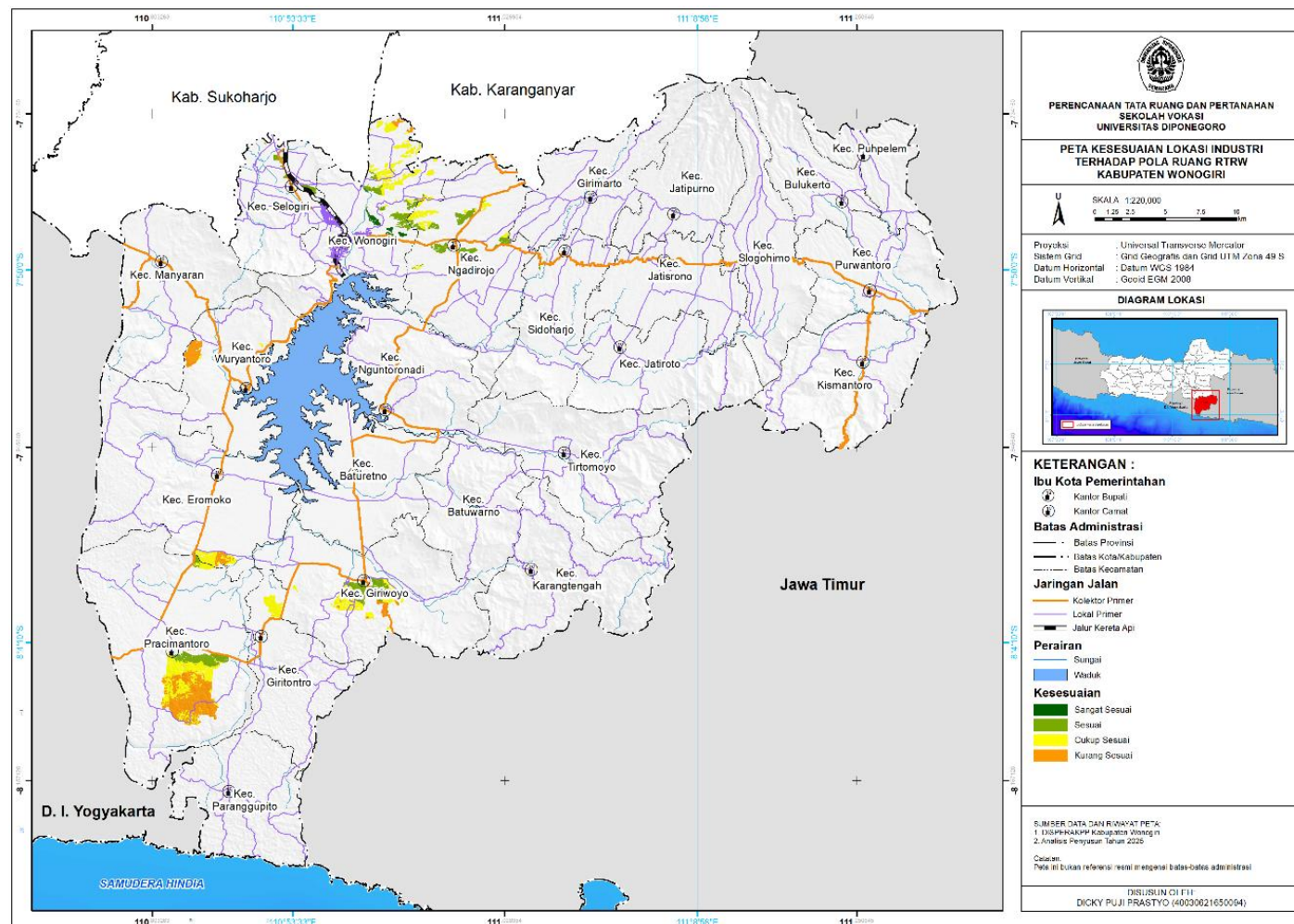
Gambar 4. 16 Kerangka *Overlay* Kesesuaian Lokasi Industri terhadap RTRW

Tabel 4. 26 Luas Kesesuaian Lokasi Peruntukan Industri terhadap RTRW

Kecamatan	Luas Kesesuaian (Ha)			
	Sangat Sesuai (S1)	Sesuai (S2)	Cukup Sesuai (S3)	Kurang Sesuai (N1)
Pracimantoro	-	258,758	639,433	790,131
Giriwoyo	-	248,720	349,671	17,113
Wonogiri	77,007	197,496	453,771	39,887
Selogiri	2,569	76,782	0,917	-
Ngadirojo	-	294,908	191,489	-
Sidoharjo	-	4,575	-	-
Wuryantoro	-	-	10,870	154,234
Giritontro	-	-	130,791	-
Eromoko	-	0,406	153,950	65,284
Kab. Wonogiri	79,576	1.081,645	1.930,892	1.066,648
Presentase (%)	1,91%	26,01%	46,43%	25,65%

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan kesesuaian lokasi peruntukan industri terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Wonogiri, yang memiliki klasifikasi empat tingkat kesesuaian, yaitu sangat sesuai (S1), sesuai (S2), cukup sesuai (S3), dan kurang sesuai (N1). tingkat kesesuaian paling dominan adalah kategori cukup sesuai (S3) dengan luas mencapai 1.930,892 ha atau 46,43% dari total, disusul oleh kategori kurang sesuai (N1) seluas 1.066,648 ha atau 25,65%, dan sesuai (S2) sebesar 1.081,645 ha atau 26,01%. Sementara itu, kategori sangat sesuai (S1) hanya mencakup 79,576 ha atau 1,91% dari total luas lahan. Kecamatan Wonogiri merupakan satu-satunya wilayah dengan distribusi yang relatif merata ke semua kategori, terutama menonjol pada kategori cukup sesuai (453,771 ha), sedangkan Kecamatan Pracimantoro dan Giriwoyo menunjukkan dominasi pada kategori S2 dan S3 tanpa terdapat lahan yang masuk dalam kategori S1 maupun N1. Beberapa kecamatan seperti Sidoharjo dan Giritontro hanya memiliki sedikit luas kesesuaian. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah di Kabupaten Wonogiri memiliki tingkat kesesuaian sedang hingga rendah, dengan hanya sebagian kecil yang sangat sesuai terhadap kriteria yang dianalisis, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penting dalam perencanaan tata ruang dan pemanfaatan lahan yang lebih optimal dan berkelanjutan di masa mendatang.

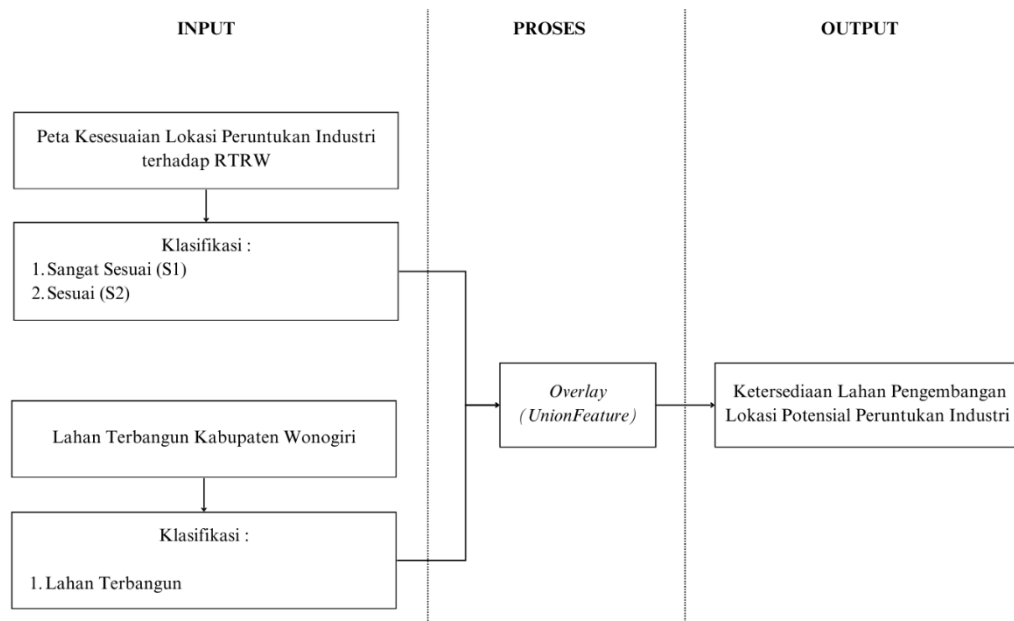


Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 17 Peta Kesesuaian Lokasi Industri terhadap RTRW Kabupaten Wonorejo

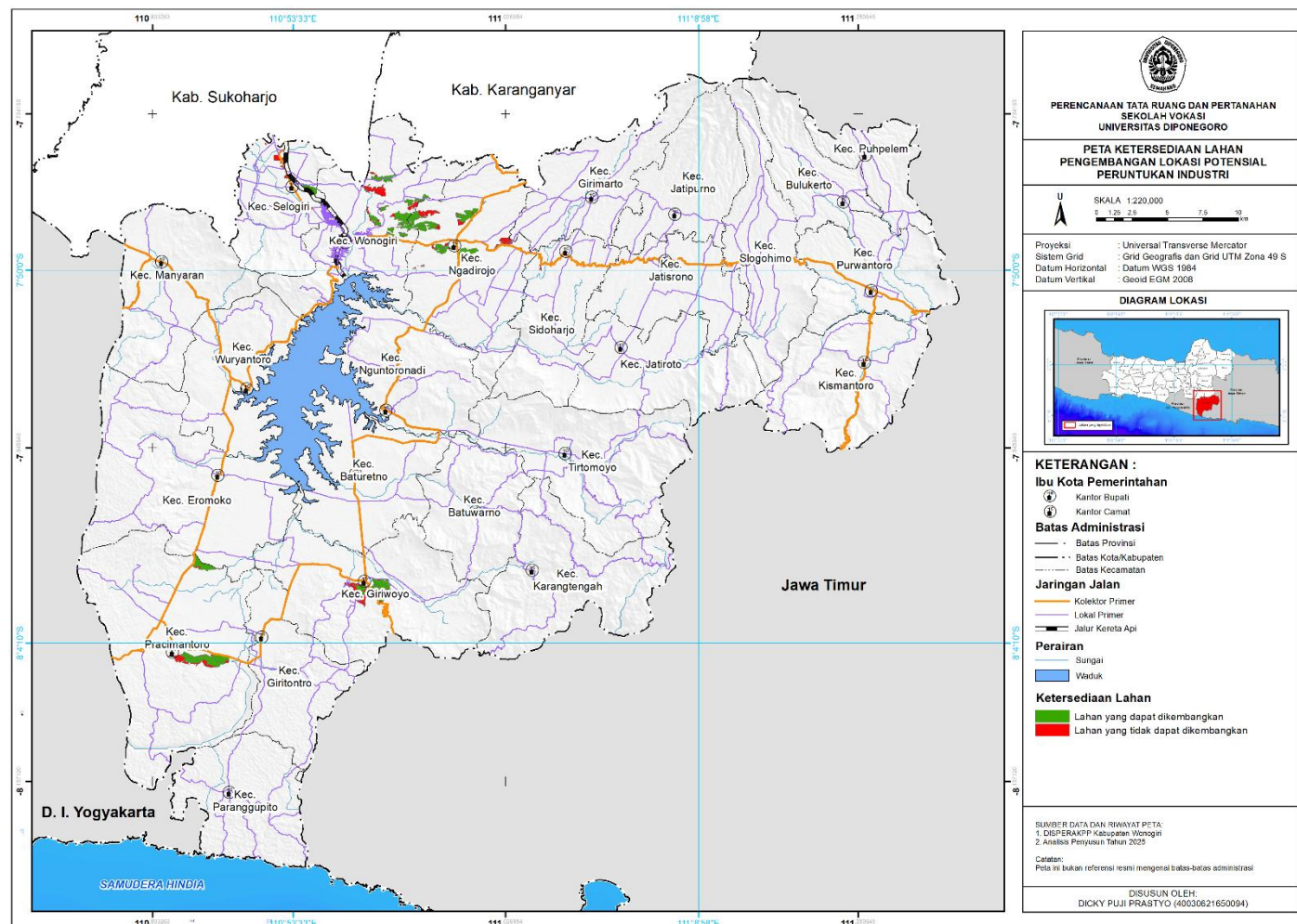
4.11 Analisis Ketersediaan Lahan Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri.

Analisis ketersediaan lahan pengembangan lokasi potensial peruntukan industri merupakan proses evaluasi dan mengidentifikasi lahan yang tersedia untuk pengembangan lokasi industri (Cahyadi et al., 2018). Dalam analisis ini melakukan overlay dari kesesuaian lokasi industri terhadap RTRW dengan lahan terbangun Kabupaten Wonogiri.



Sumber: Hasil Analisis, 2025

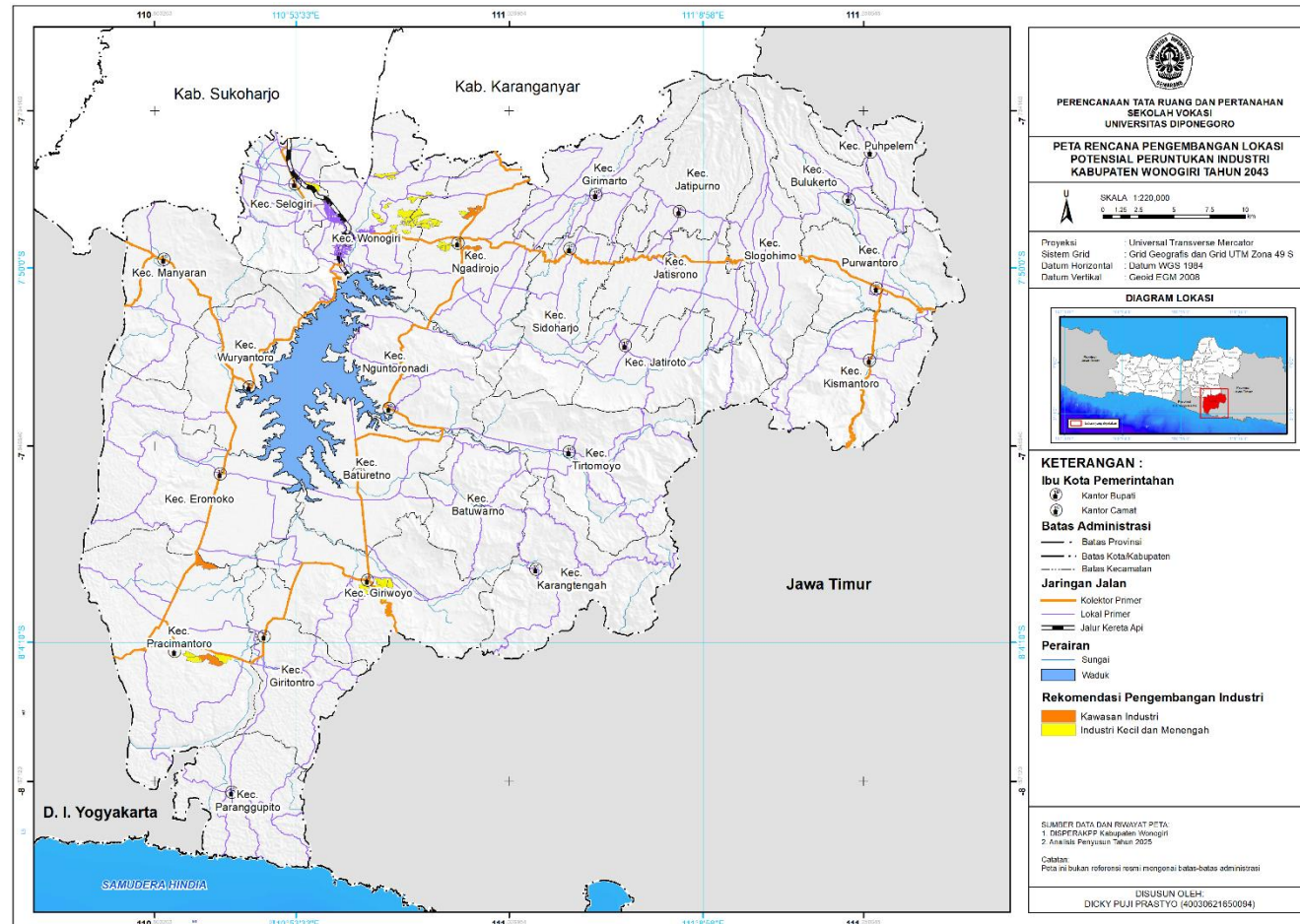
Gambar 4. 18 1.1 Kerangka *Overlay* Ketersediaan Lahan Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri.



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 19 Peta Ketersediaan Lahan Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri.

4.12 Rencana Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri



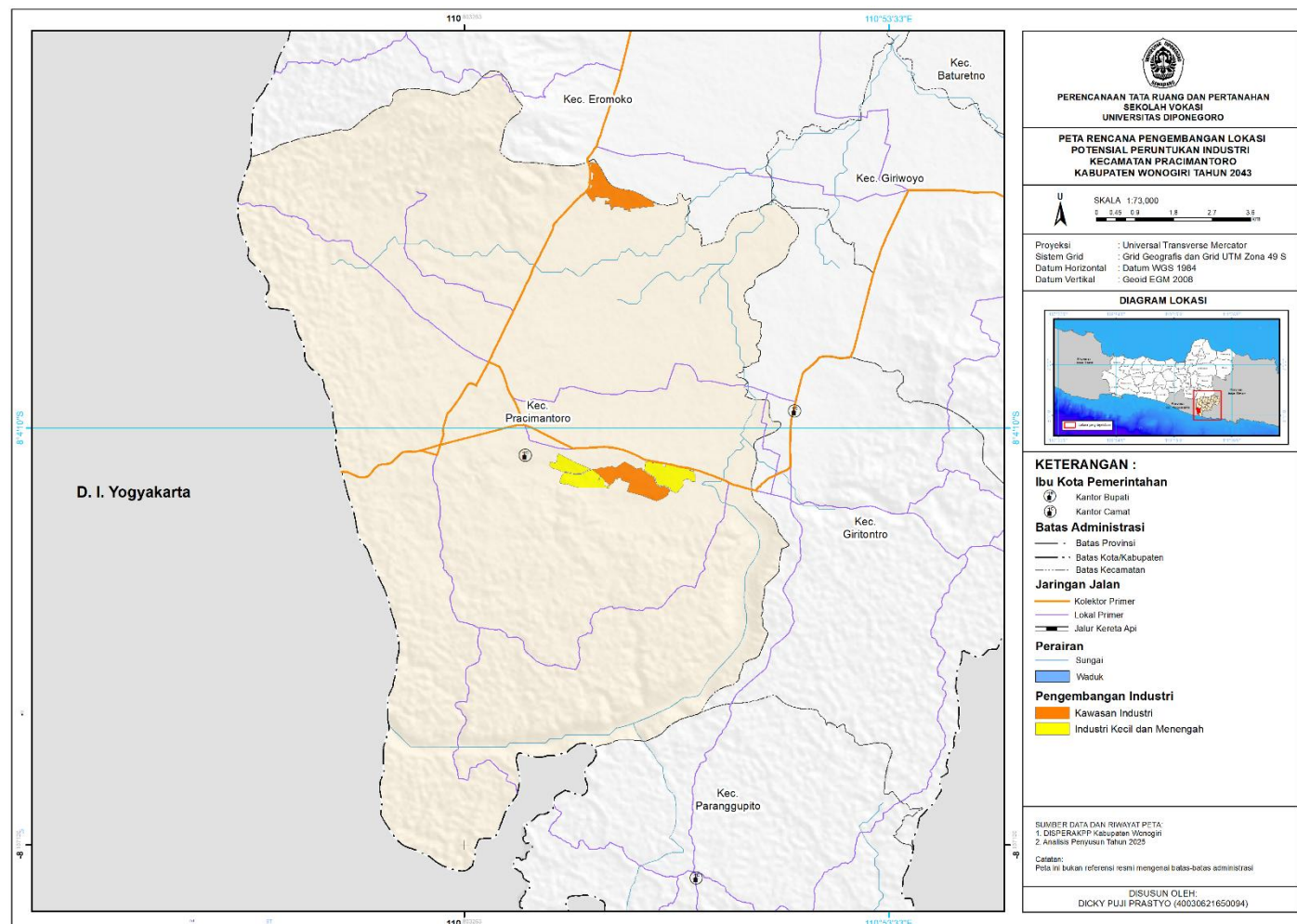
Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 20 4.12 Peta Rencana Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri Kabupaten Wonorejo

Tabel 4. 27 Rencana Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri Kecamatan Pracimantoro

Luas Total (ha)	Luas Hamparan (ha)	Rekomendasi Pengembangan	Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan Industri	Keterangan
238,696	70,165	Kawasan Industri	Menurut Permenperin No. 30 Tahun 2020, lahan yang dapat dikembangkan harus memiliki satu hamparan lahan minimal 50 ha untuk kawasan industri dan minimal 5 ha untuk industri kecil dan industri menengah.	• Direkomendasikan untuk luas hamparan lahan lebih dari 50 ha dapat dikembangkan menjadi lokasi kawasan industri serta luas hamparan lahan lebih dari 5 ha dapat dikembangkan menjadi lokasi industri kecil dan industri menengah. • Berpotensi dikembangkan sebagai industri makanan, industri pakaian jadi, dan industri bahan galian bukan logam. • Lokasi yang strategis dilewati oleh jalan kolektor primer dan perbatasan langsung dengan Daerah Istimewa Yogyakarta. • Memiliki kondisi lahan yang datar dan tidak rawan bencana. • Pemerintah daerah dan pelaku pengembangan industri berperan dalam menyusun kajian untuk pengolahan limbah dan menyediakan infrastruktur pengolahan air limbah komunal, saluran pembuangan dan badan air penerima limbah.
	68,172	Kawasan Industri		
	47,822	Industri Kecil dan Menengah		
	31,240	Industri Kecil dan Menengah		
	21,297	Industri Kecil dan Menengah		

Sumber: Hasil Analisis, 2025



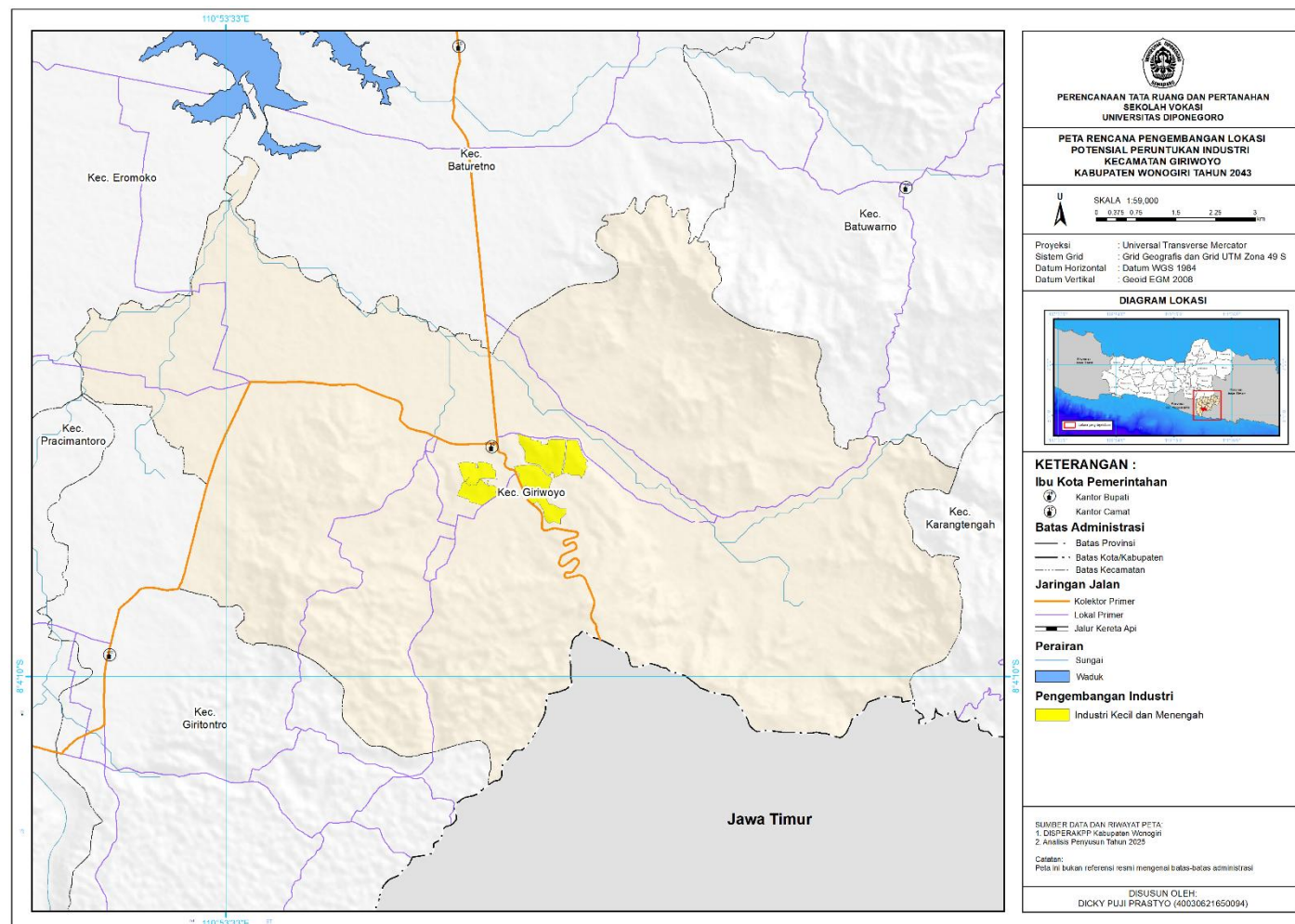
Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 21 Peta Rencana Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri Kecamatan Pracimantoro

Tabel 4. 28 Rencana Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri Kecamatan Giriwoyo

Luas Total (ha)	Luas Hamparan (ha)	Rekomendasi Pengembangan	Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan Industri	Keterangan
153,552	44,568	Industri Kecil dan Menengah	Menurut Permenperin No. 30 Tahun 2020, lahan yang dapat dikembangkan harus memiliki satu hamparan lahan minimal 50 ha untuk kawasan industri dan minimal 5 ha untuk industri kecil dan industri menengah.	• Direkomendasikan untuk luas hamparan lahan lebih dari 5 ha dapat dikembangkan menjadi lokasi industri kecil dan industri menengah. • Berpotensi dikembangkan sebagai industri makanan, Industri furnitur, dan Industri bahan galian bukan logam. • Lokasi yang strategis dilewati oleh jalan kolektor primer dan perbatasan langsung dengan Jawa Timur. • Memiliki kondisi lahan yang datar dan tidak rawan bencana. • Pemerintah daerah dan pelaku pengembangan industri berperan dalam menyusun kajian untuk pengolahan limbah dan menyediakan infrastruktur pengolahan air limbah komunal, saluran pembuangan dan badan air penerima limbah.
	42,811	Industri Kecil dan Menengah		
	23,078	Industri Kecil dan Menengah		
	21,968	Industri Kecil dan Menengah		
	21,127	Industri Kecil dan Menengah		

Sumber: Hasil Analisis, 2025



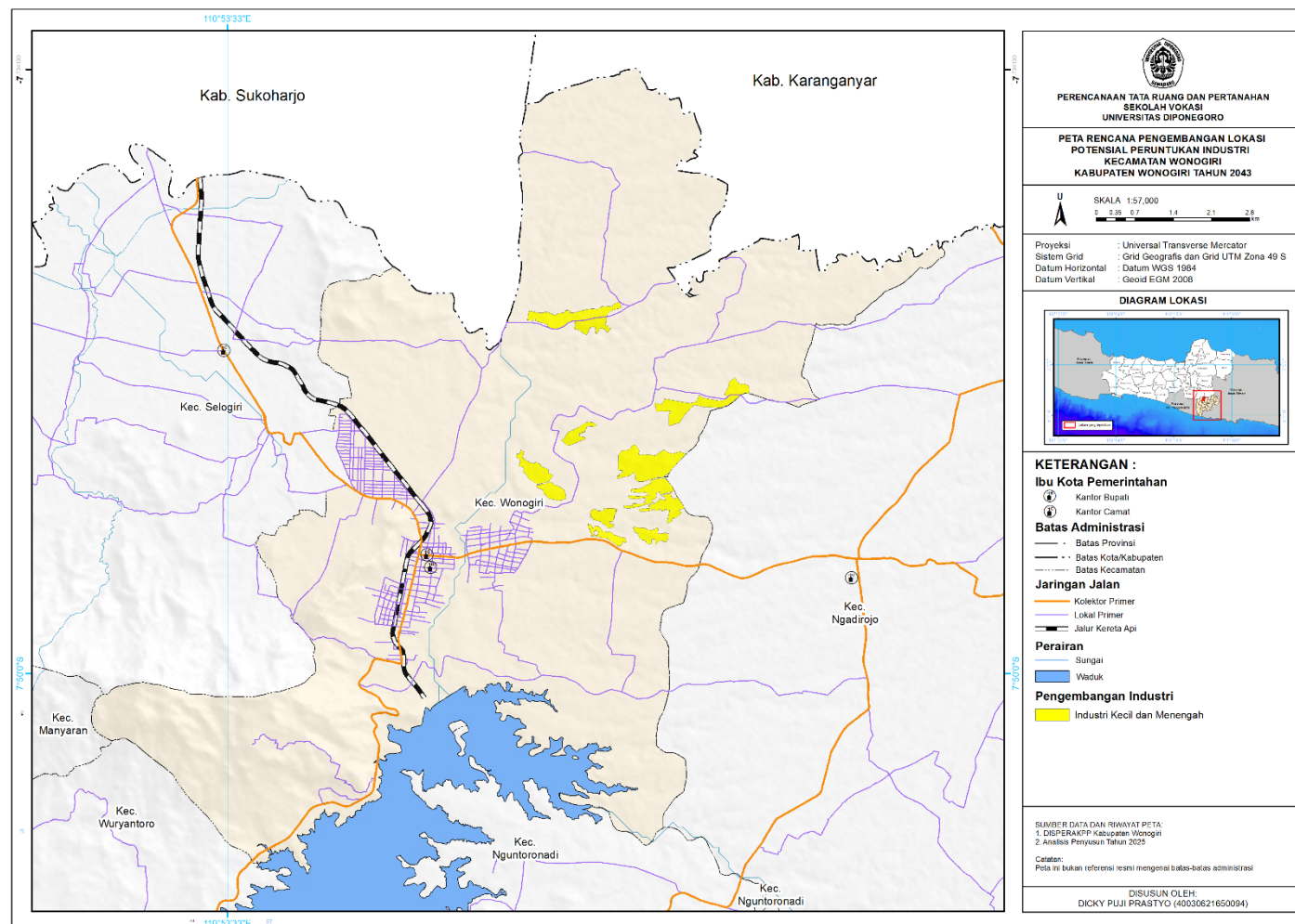
Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 22 Peta Rencana Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri Kecamatan Giriwoyo

Tabel 4. 29 Rencana Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri Kecamatan Wonogiri

Luas Total (ha)	Luas Hamparan (ha)	Rekomendasi Pengembangan	Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan Industri	Keterangan
233,226	48,991	Industri Kecil dan Menengah	Menurut Permenperin No. 30 Tahun 2020, lahan yang dapat dikembangkan harus memiliki satu hamparan lahan minimal 50 ha untuk kawasan industri dan minimal 5 ha untuk industri kecil dan industri menengah.	• Direkomendasikan untuk luas hamparan lahan lebih dari 5 ha dapat dikembangkan menjadi lokasi industri kecil dan industri menengah. • Berpotensi dikembangkan sebagai industri makanan, industri kayu, Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional, Industri pakaian jadi, Industri furnitur. • Lokasi yang strategis dilewati oleh jalan kolektor primer dan perbatasan langsung dengan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar. • Memiliki kondisi lahan yang datar dan tidak rawan bencana. • Pemerintah daerah dan pelaku pengembangan industri berperan dalam menyusun kajian untuk pengolahan limbah dan menyediakan infrastruktur pengolahan air limbah komunal, saluran pembuangan dan badan air penerima limbah.
	31,174	Industri Kecil dan Menengah		
	27,775	Industri Kecil dan Menengah		
	19,278	Industri Kecil dan Menengah		
	16,825	Industri Kecil dan Menengah		
	16,034	Industri Kecil dan Menengah		
	16,191	Industri Kecil dan Menengah		
	12,201	Industri Kecil dan Menengah		
	11,354	Industri Kecil dan Menengah		
	10,653	Industri Kecil dan Menengah		
	10,664	Industri Kecil dan Menengah		
	9,267	Industri Kecil dan Menengah		
	8,871	Industri Kecil dan Menengah		

Sumber: Hasil Analisis, 2025



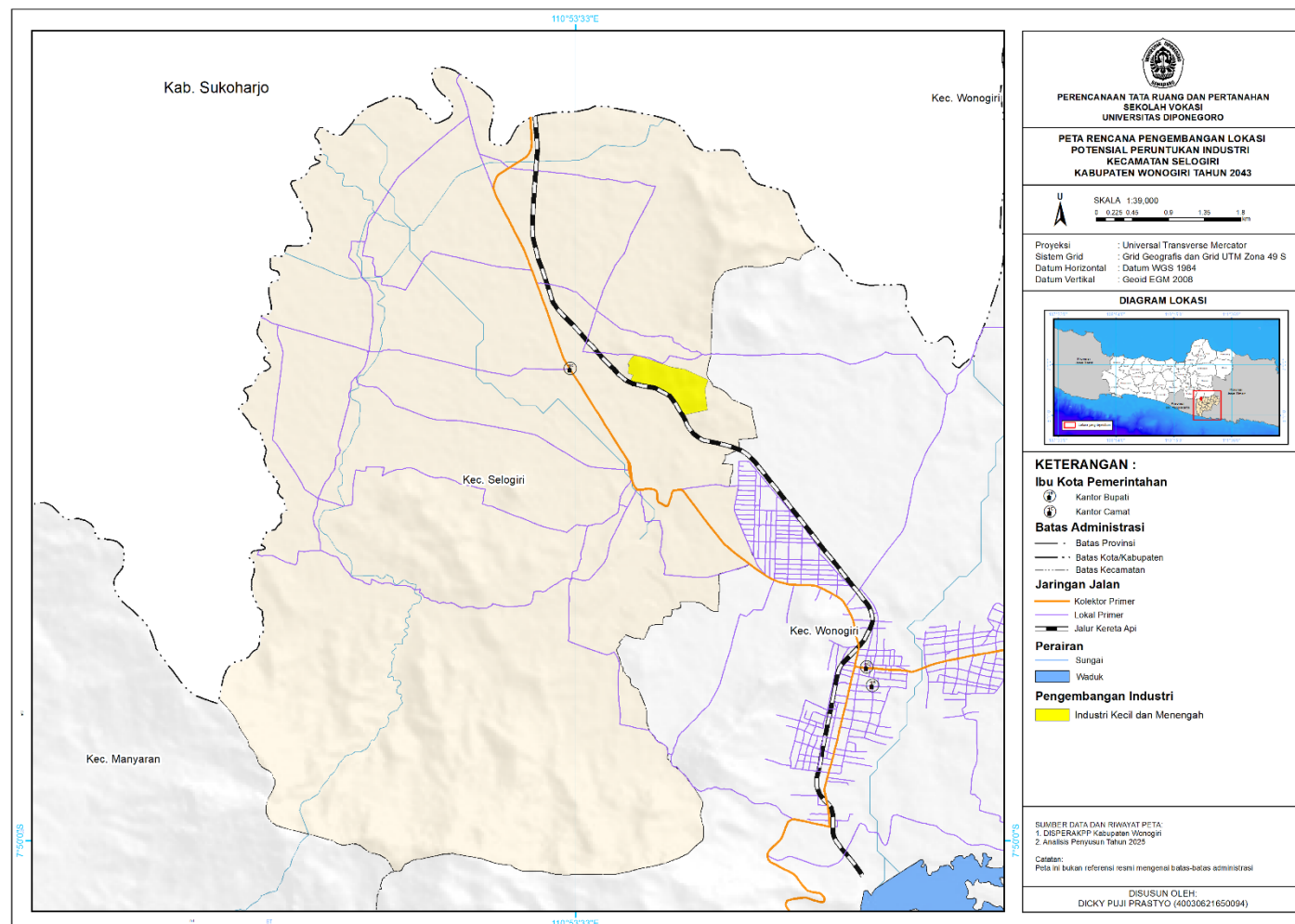
Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 23 Peta Rencana Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri Kecamatan Wonogiri

Tabel 4. 30 Rencana Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri Kecamatan Selogiri

Luas Total (ha)	Luas Hamparan (ha)	Rekomendasi Pengembangan	Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan Industri	Keterangan
37,536	37,536	Industri Kecil dan Menengah	Menurut Permenperin No. 30 Tahun 2020, lahan yang dapat dikembangkan harus memiliki satu hamparan lahan minimal 50 ha untuk kawasan industri dan minimal 5 ha untuk industri kecil dan industri menengah.	• Direkomendasikan untuk luas hamparan lahan lebih dari 5 ha dapat dikembangkan menjadi lokasi industri kecil dan industri menengah. • Berpotensi dikembangkan sebagai industri makanan, Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional, Industri pakaian jadi, Industri tekstil, Industri furnitur. • Lokasi yang strategis dilewati oleh jalan kolektor primer dan perbatasan langsung dengan Kabupaten Sukoharjo. • Memiliki kondisi lahan yang datar dan tidak rawan bencana. • Pemerintah daerah dan pelaku pengembangan industri berperan dalam menyusun kajian untuk pengolahan limbah dan menyediakan infrastruktur pengolahan air limbah komunal, saluran pembuangan dan badan air penerima limbah.

Sumber: Hasil Analisis, 2025



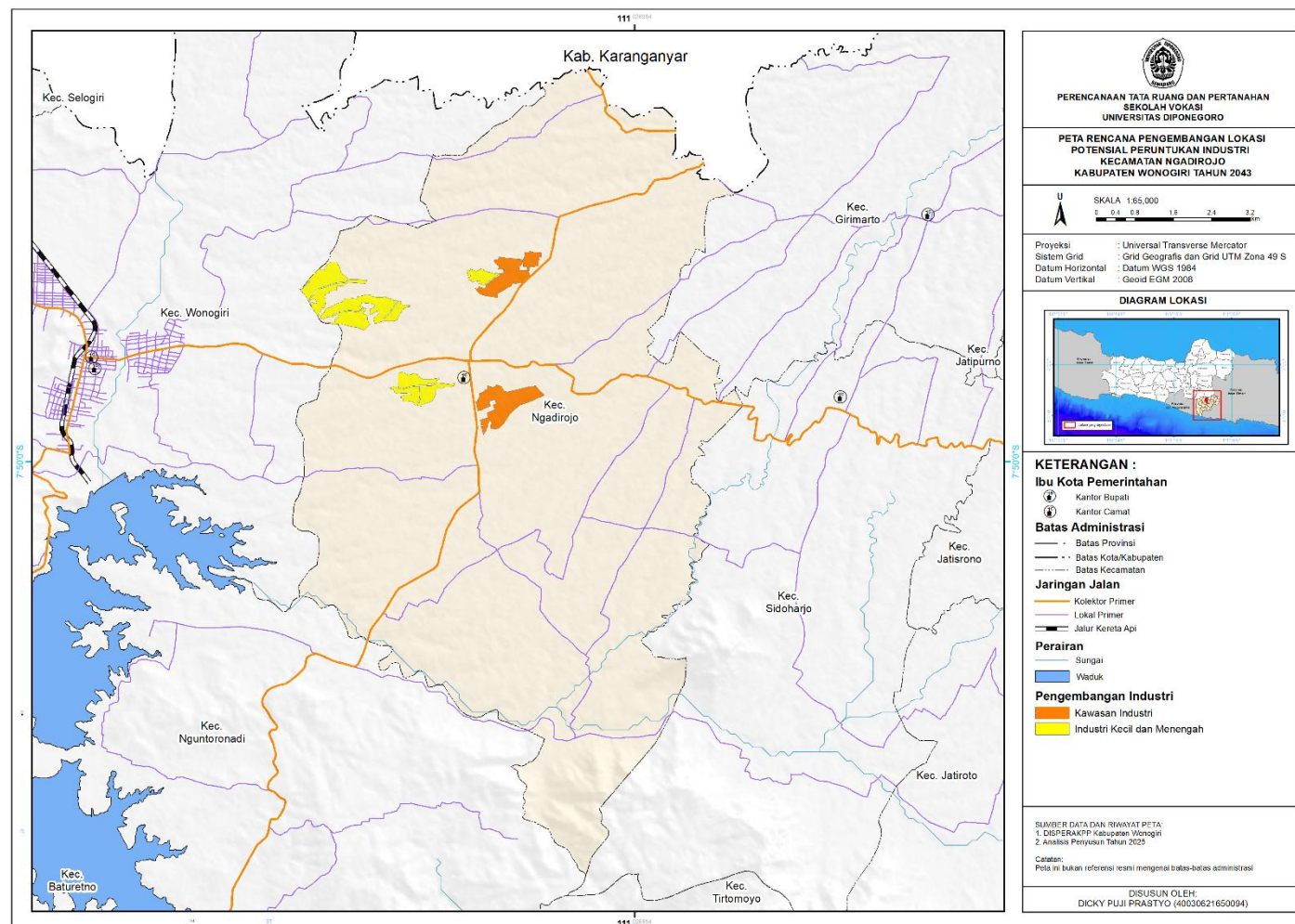
Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 24 Peta Rencana Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri Kecamatan Selogiri

Tabel 4. 31 Rencana Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri Kecamatan Ngadirojo

Luas Total (ha)	Luas Hamparan (ha)	Rekomendasi Pengembangan	Kriteria Teknis Kawasan Peruntukan Industri	Keterangan
289,451	64,106	Kawasan Industri	Menurut Permenperin No. 30 Tahun 2020, lahan yang dapat dikembangkan harus memiliki satu hamparan lahan minimal 50 ha untuk kawasan industri dan minimal 5 ha untuk industri kecil dan industri menengah.	• Direkomendasikan untuk luas hamparan lahan lebih dari 50 ha dapat dikembangkan menjadi lokasi kawasan industri serta luas hamparan lahan lebih dari 5 ha dapat dikembangkan menjadi lokasi industri kecil dan industri menengah. • Berpotensi dikembangkan sebagai industri makanan, Industri Kayu, Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional, Industri pakaian jadi, Industri furnitur. • Lokasi yang strategis dilewati oleh jalan kolektor primer dan perbatasan langsung dengan Kabupaten Karanganyar. • Memiliki kondisi lahan yang datar dan tidak rawan bencana. • Pemerintah daerah dan pelaku pengembangan industri berperan dalam menyusun kajian untuk pengolahan limbah dan menyediakan infrastruktur pengolahan air limbah komunal, saluran pembuangan dan badan air penerima limbah.
	52,627	Kawasan Industri		
	39,101	Industri Kecil dan Menengah		
	31,237	Industri Kecil dan Menengah		
	20,499	Industri Kecil dan Menengah		
	18,249	Industri Kecil dan Menengah		
	15,911	Industri Kecil dan Menengah		
	14,114	Industri Kecil dan Menengah		
	12,752	Industri Kecil dan Menengah		
	12,074	Industri Kecil dan Menengah		
	8,781	Industri Kecil dan Menengah		

Sumber: Hasil Analisis, 2025



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 4. 25 Peta Rencana Pengembangan Lokasi Potensial Peruntukan Industri Kecamatan Ngadirojo